

**PENEREPAN PEMBELAJARAN AKTIF
TEKNIK *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII B SMP N 4 NGAGLIK, SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :
Yulianto
08416241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.







Yogyakarta, 17 Juli 2012
Dosen Pembimbing

M. Nur Rokhman, M. Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik, Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi tanggal 26 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh sarjana pendidikan.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Supardi, M. Pd	Ketua Penguji		2 Agustus 2012
Taat Wulandari, M. Pd	Sekretaris		1 Agustus 2012
Terry Irenewaty, M. Hum	Penguji Utama		31 Juli 2012
M. Nur Rokhman, M. Pd	Penguji Pendamping		30 Juli 2012

Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti :

Nama : Yulianto
NIM : 08416241006
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul : Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik, Sleman.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya peneliti. Sepanjang pengetahuan peneliti, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh peneliti dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 21 Juli 2012

Yang menyatakan,

Yulianto

NIM. 08416241006

MOTTO

“Kita akan gagal jika hanya memikirkannya,
tapi mengerjakannya adalah sebuah keberhasilan”

“ Orang yang beruntung adalah orang yang mau berusaha dengan sungguh-
sungguh”

“Mengingat ALLAH di setiap waktu adalah kewajiban”
(Peneliti)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

Kedua orang tua ku dan seluruh keluargaku yang senantiasa mencurahkan seluruh kasih sayang, perhatian dan do'anya untukku.

Kubingkiskan :

Untuk semua sahabat-sahabatku, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini.

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF
TEKNIK *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII B SMP N 4 NGAGLIK, SLEMAN**

**Oleh
Yulianto
NIM. 08416241006**

Abstrak

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B di SMP Negeri 4 Ngaglik masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya proses pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini berlangsung selama 3 siklus. Sumber data dari penelitian ini siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan analisis data analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* ditambah dengan kompetisi berkelompok, pujian, dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Ngaglik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan motivasi berdasarkan hasil angket yang diberikan. Pada siklus I rata-rata motivasi kelas siswa mencapai 64,2% atau meningkat 3,8% dari angket sebelum tindakan. Pada siklus II rata-rata motivasi belajar kelas mengalami peningkatan 7,9% sehingga mencapai 72,1%. Pada siklus III rata-rata motivasi kelas adalah 78,3% atau mengalami peningkatan sebesar 6,2%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik. Adapun kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah membutuhkan waktu pembelajaran yang lama.

Kata kunci: Teknik *Everyone Is a Teacher Here*, Motivasi Belajar, Pembelajaran

IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan IPS FIS UNY.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan izin dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Sugiharyanto, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan IPS atas, dorongan dan kerjasamanya yang baik.
4. Drs. Saliman, M.Pd., Penasehat Akademik yang terus memberikan dorongan dan bimbingan selama masa studi.
5. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., Pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum., Narasumber yang telah memberikan arahan-arahan dan penguji dalam skripsi ini.
7. Segenap staf UNY yang banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Dra. Agustina Margi Rahayu, Kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ngaglik yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.

9. Bapak Sumarsono, A.Md., Guru IPS Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ngaglik yang telah membantu jalannya penelitian ini.
10. Siswa-siswi kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik atas kerjasamanya selama ini.
11. Bapak dan Ibu serta kakak, adik atas dukungan dan do'a yang tak ternilai.
12. Dewi Susilowati, terimakasih atas motivasi dan dukungannya.
13. Sahabat-sahabatku terima kasih atas semangat yang kalian berikan selama ini.
14. Teman-teman Pendidikan IPS angkatan 2008, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 21 Juli 2012

Peneliti,

Yulianto

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	Vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Belajar dan Pembelajaran.....	9
1. Belajar	9
2. Pembelajaran	12
B. Mata Pelajaran IPS	12
1. Pengertian	12
2. Tujuan Pembelajaran IPS..	14

C. Pembelajaran Aktif.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Aktif.....	16
2. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Aktif	17
3. Ciri-ciri Pembelajaran Aktif.....	19
4. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Aktif	21
D. Teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	22
1. Pengertian	22
2. Langkah-langkah teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	22
E. Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi	28
2. Cara Menumbuhkan Motivasi	26
3. Ciri-Ciri Orang yang Termotivasi.....	29
4. Fungsi Motivasi Belajar	30
F. Penelitian yang Relevan	32
G. Kerangka Pikir	33
H. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Rancangan Tindakan.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Subjek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	41

G. Keabsahan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data	46
I. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Berdirinya SMP N 4 Ngaglik.....	50
2. Gambaran Umum	51
3. Visi SMP Negeri 4 Ngaglik	54
4. Misi Sekolah	54
5. Kegiatan Pra Tindakan.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
1. Siklus I	56
2. Siklus II	64
3. Siklus III	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
1. Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	78
2. Kendala-kendala Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	82
D. Pokok-Pokok Temuan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Rancangan Kegiatan Siklus I.....	37
2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Motivasi Belajar.....	42
3. Kisi-kisi Instrumen Observasi kegiatan pembelajaran.....	42
4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Motivasi Belajar Siswa.....	44
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi	45
6. Penskoran Butir Angket.....	46
7. Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa	49
8. Motivasi Belajar Siswa Siklus I	63
9. Motivasi Belajar Siswa Siklus II	70
10. Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....	77
11. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	79
12. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerucut Pengalaman Belajar	17
2. Bagan Kerangka Pikir	34
3. Siklus Penelitian Tindakan.....	39
4. Bagan Analisis Data Kualitatif.....	48
5. Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	63
6. Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	70
7. Grafik Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....	77
8. Grafik Motivasi Belajar Siswa	79
9. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	89
2. Kartu Indeks siklus 1	94
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
4. Kartu indeks Siklus II	101
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	103
6. Kartu Indeks Siklus III	107
7. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	108
8. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	109
9. Lembar Observasi Guru.....	115
10. Lembar Hasil Observasi Guru.....	116
11. Lembar Angket Motivasi Belajar	119
12. Pedoman Wawancara Motivasi Belajar Siswa	121
13. Pedoman Wawancara Guru.....	122
14. Transkrip Wawancara Siswa.....	123
15. Transkrip Wawancara Guru.....	125
16. Daftar Hadir Siswa	126
17. Daftar Kelompok Siklus 2 dan 3	127
18. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan	128
19. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Angket Siklus I	130
20. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Angket Siklus II.....	133

21. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Angket Siklus III.....	134
22. Lembar Catatan Lapangan	139
23. Triangulasi	142
24. Dokumentasi penelitian.....	154
25. Surat Ijin	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang memungkinkan bagi guru untuk dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki siswa. Demikian pula sebaliknya, pada saat pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi memberikan stimulus akan tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan itu tidak diberikan, akan tetapi dibangun oleh siswa (Wina Sanjaya, 2009: 102).

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi siswa tentunya dalam proses pembelajaran perlu pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima

dari pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan pengajar (Hisyam Zaini, 2008: XIV).

Pada kenyataannya proses pembelajaran masih dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu pembelajaran masih dominan dengan metode ceramah dan siswa lebih banyak pasif, sebagai pendengar. *Okezone.com* memberitakan bahwa dalam menyampaikan penjelasan, guru di Indonesia terlalu panjang lebar. Selain itu, durasi pembelajaran selama 80 menit membuat guru kurang cermat dalam merancang pembelajaran. Tanpa sadar itu sudah menjadi budaya guru-guru di Indonesia. Kalau kita ingin mengubah hal tersebut maka perlu dilakukan analisa alasan terjadinya permasalahan tersebut. (<http://Kampus.okezone.com/read/harusnya-waktu-diskusi-murid-lebih-panjang>).

Seperti pada pembelajaran pada umumnya, pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP juga masih dominan berpusat pada guru. Metode pembelajaran IPS di SMP lebih banyak menggunakan metode ceramah. Metode ini seringkali membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Dalam pembelajaran IPS sering dijumpai guru hanya menggunakan metode yang monoton, menyampaikan materi melalui ceramah, pemberian tugas dan mengerjakan LKS, sehingga pembelajaran kurang menarik. Disebutkan dalam *Kompasiana* bahwa diakui atau tidak, masih ada kecenderungan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan cara konvensional atau tradisional, pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik. (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/11/18/perlunya-pembaruan-strategi->

Metode-dan-teknik pembelajaran).

Sejalan dengan pernyataan di atas, dari hasil pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta diskusi dengan guru mata pelajaran IPS, diketahui bahwa pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Ngaglik lebih didominasi dengan metode ceramah. Padahal dalam sebuah penelitian menunjukan bahwa dalam pembelajaran bergaya ceramah siswa kurang menaruh perhatian selama 40% dari seluruh waktu pembelajaran. Siswa dapat mengingat 70% dalam sepuluh menit pertama pembelajaran, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir mereka hanya dapat mengingat 20% materi pembelajaran. (Melvin L. Silberman, 2011: 24)

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik dan hasil observasi serta diskusi dengan guru, di Kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik diketahui bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan menjadikan pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran terkesan membosankan dan siswa kurang termotivasi dalam belajar IPS. Hal tersebut tampak dari sikap siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik yang kurang memperhatikan pelajaran, bercerita dengan teman sebangku, mengantuk, bahkan ada siswa yang menggambar atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kondisi pembelajaran yang demikian tentu sangat tidak kondusif.

Proses pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu proses pembelajaran tersebut kurang mendorong siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menerapkan pembelajaran

yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Motivasi merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentunya akan bersemangat dalam pembelajaran dan sungguh-sungguh dalam belajarnya. Dengan adanya motivasi pula siswa yang memiliki kemampuan kurang akan bersemangat dalam belajar agar mampu bersaing dengan teman-temannya. Motivasi belajar yang baik akan menumbuhkan iklim belajar yang baik pula sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan penerapan pembelajaran aktif. Penerapan pembelajaran aktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut terlibat secara aktif. Dengan demikian, siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, pendapat dan kreatifitasnya sehingga pembelajaran akan lebih menarik. Dengan siswa belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya secara mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Hisyam Zaini, 2008: XIV)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dipandang perlu untuk menerapkan pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik. Dalam pembelajaran aktif terdapat beberapa teknik, salah satu upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan

diatas adalah pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Pada teknik *Everyone Is a Teacher Here* siswa akan belajar secara mandiri dengan mempelajari materi, menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawaban kepada siswa lain seperti halnya guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator sementara siswa dituntut untuk lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* motivasi belajar siswa diharapkan meningkat.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik .”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan di kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa ada variasi dengan metode lain sehingga pembelajaran membosankan.
2. Proses pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak pasif.
3. Dominasi penerapan metode ceramah yang terpusat pada guru menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.
4. Pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* belum pernah diterapkan .

5. Perlu penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti melakukan batasan masalah pada rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik dan penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik ?
2. Apa kendala-kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas VIII B di SMP N 4 Ngaglik.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan perkembangan pendidikan IPS mengenai penerapan pembelajaran aktif dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UNY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga bisa menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

- b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran IPS serta mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran aktif dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

d. Bagi Guru

Membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

e. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011: 22).

Banyak ahli mengemukakan mengenai belajar. Pandangan beberapa ahli tentang belajar dalam Syaiful Bahri Djamarah (2002: 12-13), yakni sebagai berikut:

- a) Belajar menurut James O. Whittaker adalah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b) Belajar menurut Cronbach adalah *Learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- c) Belajar menurut Howard L. Kingskey adalah bahwa *Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

- d) Slameto merumuskan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi di atas, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terbentuk karena pengalaman maupun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Pengalaman tersebut diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya maupun melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Dari penjelasan di atas, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku. Ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut adalah sebagai berikut (Slameto, 2003: 3-5) :

- a) Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan pada dirinya.

- b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian semakin banyak usaha belajar itu dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri.

Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010: 22-23), yaitu:

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajara intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa ketrampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dengan demikian tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan menanamkan sikap mental. Dengan mencapai tujuan belajar maka akan diperoleh hasil dari belajar itu sendiri.

2. Pembelajaran

Berbagai definisi mengenai pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yaitu Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan. Definisi pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2005: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari definisi di atas, pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar.

B. Mata Pelajaran IPS SMP/MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS SMP/MTs

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu sosial. Hal tersebut sesuai dengan

penjelasan dari NCSS (*National Council for Social Studies*) dalam Savage dan Armstrong (1996: 9), mendefinisikan *social studies* sebagai berikut:

“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political sciences, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world.”

Dari penjelasan di atas dinyatakan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Di dalam program persekolahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikoordinasikan sebagai bahan sistematis dan dibangun di atas beberapa disiplin ilmu antara lain Antropologi, ilmu politik, Arkeologi, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Hukum, Filsafat, Psikologi, Agama, Sosiologi, dan juga mencakup materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk pendidikan dasar dan menengah memuat tentang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Numan Somantri (2001: 44) menyatakan bahwa Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara, dan agama

yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan penyederhanaan beberapa ilmu sosial yang bertujuan untuk membekali siswa agar menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, guru perlu menggali dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran IPS sehingga tujuan utama dari pembelajaran IPS dapat tercapai.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut (Supardi, 2011: 187):

- 1) Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan tanggung jawab, memiliki identitas dan kebanggaan nasional.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki ketrampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Melatih belajar mandiri, disamping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif inovatif.

- 4) Mengembangkan kecerdasan, kebiasaan dan ketrampilan sosial.
- 5) Pembelajaran IPS juga dapat diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain-lain, sehingga memiliki akhlaq mulia.
- 6) Mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pembelajaran IPS menurut Sapriya (2009: 201) yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS adalah membekali siswa dengan berbagai pengetahuan agar mampu menjadi warga negara yang baik. Dengan pembelajaran IPS diharapkan siswa peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan melatih siswa untuk memiliki akhlaq mulia serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

C. Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Pembelajaran Aktif

Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata (2009: 14) menyebutkan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran aktif berarti siswa harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berpikir keras (Melvin L. Silberman, 2011: 9).

Penjelasan lain mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan suatu alternatif yang memungkinkan untuk melakukan kontekstualisasi guna menciptakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Bermawi Munthe, 2009: 54). Hisyam Zaini (2008: XIV) menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa berperan secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan suatu cara dalam pembelajaran yang mampu melibatkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam interaksi siswa

dengan siswa maupun siswa dengan guru sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri.

2. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Aktif

Ada beberapa hal yang mendasari perlunya pembelajaran aktif. Salah satunya dari kerucut pengalaman belajar Peter Sheal (Supardi, 2011:210). Tampaknya pengalaman belajar yang paling baik adalah dengan mengatakan dan melakukan. Hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran aktif yang menuntut siswa untuk ikut serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berikut ini gambar kerucut pngalaman Peter Sheal:



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Belajar

(Sumber : Supardi, 2011: 210)

Selain itu Melvin L. Silberman (2006: 23) mengatakan bahwa:

- What I hear, I forget*
- What I hear and see, I remember a little,*
- What I hear, see, and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand,*

d. *What I hear, see, discuss and do, I acquire knowledge and skill*

e. *What I teach to another, I master*

Jika melihat pernyataan Melvin L. Silberman, pembelajaran yang paling bagus menurutnya adalah pembelajaran aktif, ketika siswa berpura-pura menjadi guru. Pembelajaran aktif diasumsikan pada beberapa hal, diantaranya: pertama, apa yang dialami siswa dalam proses pembelajaran melalui pendengaran (ceramah) semata akan terlupakan; kedua, strategi pembelajaran memanfaatkan kemampuan mendengar dan melihat keberhasilannya relatif kecil; ketiga, pembelajaran memanfaatkan kemampuan antara pendengaran, penglihatan, bertanya tentang sesuatu atau mendiskusikan dapat membantu memahami materi; keempat, pembelajaran yang melibatkan kemampuan secara sinergis antara pendengaran, penglihatan, diskusi dan berbuat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan kecakapan.

Alasan lain perlunya menggunakan pembelajaran aktif menurut Bermawi Munthe (2009: 63), diantaranya:

a. Teori belajar Confusius

Ribuan tahun yang lalu Confusius telah mengatakan bahwa:

- 1) *What I hear, I Forget*
- 2) *What I see, I remember*, dan
- 3) *What I do, I understand.*

Tampaknya bagi konfusius, strategi pembelajaran yang paling baik adalah yang melibatkan peserta didik berlaku aktif dalam praktik sebab dengan melakukan maka akan lebih mudah memahami.

b. How the brain work

Pembelajaran aktif atau inovatif sangat banyak membantu kemampuan mereka dalam menyimpan informasi hasil belajar (ranah kognitif, afeksi, dan psikomotor) kedalam ingatan jangka panjang (*long term memory*) otak. Hasil belajar dalam ingatan jangka panjang dimungkinkan banyak berhasil berdasarkan kerja *working memory* yang didukung oleh pembelajaran aktif.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya pembelajaran aktif perlu dilakukan karena dengan siswa terlibat secara aktif dengan mengatakan dan melakukan maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi serta dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian siswa.

3. Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif

Beberapa ciri dalam pembelajaran aktif menurut Taslimuharrom dalam Muhibbin Syah dan Kariadinata (2009: 15) sebuah proses belajar dikatakan aktif (*active learning*) apabila mengandung:

a. Keterlekatan pada tugas (*Commitment*)

Dalam hal ini, materi, metode, dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa

(*relevant*), dan bersifat/memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*).

b. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Dalam hal ini, sebuah proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk berpikir kritis secara bertanggung jawab, sedangkan guru lebih banyak mendengar dan menghormati ide-ide siswa, serta memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri.

c. Motivasi (*Motivation*)

Proses belajar hendaknya lebih mengembangkan motivasi *intrinsic* siswa. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa, guru mendorong siswa untuk aktif mencari, menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri. Guru tidak hanya menyuapi murid, juga tidak seperti orang yang menuangkan air ke dalam ember. Sehingga di satu sisi guru aktif untuk :

- memberikan umpan balik;
- mengajukan pertanyaan yang menantang; dan
- mendiskusikan gagasan siswa.

Di sisi lain, siswa aktif antara lain dalam hal:

- bertanya / meminta penjelasan;
- mengemukakan gagasan; dan
- mendiskusikan gagasan orang lain dan gagasannya sendiri.

Ciri-ciri pembelajaran aktif juga dikemukakan oleh Indrawati dan Wanwan Setiawan (2009: 13) yaitu:

- a. Guru sebagai fasilitator dan bukan penceramah.
- b. Fokus pembelajaran pada siswa bukan pada guru.
- c. Siswa belajar aktif.
- d. Siswa mengontrol proses belajar dan menghasilkan karya sendiri tidak mengutip dari guru.
- e. Pembelajaran bersifat interaktif.

4. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Aktif

Menurut Melvin L.Silberman (2011: 31-34) ada beberapa kekhawatiran dalam pembelajaran aktif yang bisa menjadi kendala atau kelemahan dalam pembelajaran aktif, yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran aktif dikhawatirkan hanya merupakan kumpulan permainan.
- b. Lebih berfokus pada kegiatan sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari.
- c. Menyita banyak waktu.
- d. Ada kemungkinan siswa akan menyampaikan informasi yang salah dalam metode belajar aktif berbasis kelompok.
- e. Butuh banyak persiapan dan kreatifitas.

Dalam pembelajaran aktif memang ada beberapa kelemahan, namun juga memiliki beberapa kelebihan, diantaranya (Hisyam zaini, 2008: XIV-XVII) :

- a. Mengajak siswa terlibat secara aktif.
- b. Dalam proses pembelajaran siswa terlibat aktif secara fisik, tidak hanya mentalnya.
- c. Suasana lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat maksimal.
- d. Bagi pengajar yang sibuk, pembelajaran aktif sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian.

D. Teknik *Everyone Is a Teacher Here*

1. Pengertian Teknik *Everyone Is a Teacher Here*

Teknik *Everyone Is a Teacher Here* juga dikenal dengan istilah “semua bisa menjadi guru”. Dalam teknik pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* siswa dituntut ikut aktif terlibat dalam pembelajaran. Dengan teknik ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Hizyam Zaini, 2008:60). Teknik *Everyone Is a Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya (Melvin L. Silberman, 2011: 183).

Dengan demikian dapat disimpulkan teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah teknik pembelajaran aktif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak aktif sebagai guru bagi siswa lain.

2. Langkah- Langkah Teknik *Everyone Is a Teacher Here*

Langkah- langkah dalam menggunakan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*, yaitu (Melvin L. Silberman, 2011: 183) :

- a. Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari di kelas.
- b. Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- c. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- d. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya.
- e. Lanjutkan prosedur ini bila masih memungkinkan waktunya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka kesimpulan mengenai langkah-langkah pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa kemudian setiap siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi belajar yang sedang dipelajari.
- b. Guru mengumpulkan kartu, kemudian dikocok, dan dibagikan satu-satu kepada siswa dan memastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.
- c. Siswa mencari jawaban pertanyaan dalam kartu indeks yang diterimanya.

- d. Meminta siswa untuk membacakan kartu indeks yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- e. Setelah memberikan jawaban, siswa lain memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya.
- f. Guru memberikan penilaian mengenai benar atau salah jawaban yang diberikan siswa.
- g. Guru memberikan pujian bagi siswa yang melaksanakan tugas dengan baik.
- h. Lanjutkan prosedur ini bila masih memungkinkan waktunya.

Melalui teknik *Everyone Is a Teacher Here*, hasil yang diharapkan adalah:

- a. Setiap siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan.
- b. Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas.
- c. Siswa lain, berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah.
- d. Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Dengan demikian dalam pembelajaran dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here* terdapat beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Menumbuhkan sikap *Ego-Involvement*, menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga siswa akan bekerja keras untuk melakukan dengan sebaik mungkin.
- b. Setiap siswa akan diberikan penilaian oleh guru pada saat menyampaikan jawaban, sehingga siswa juga akan melakukan kompetisi untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- c. Mengetahui hasil, siswa akan segera mengetahui hasil jawabannya tepat atau tidak pada saat maju menjawab di depan kelas.
- d. Pujian dari guru dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga lebih termotivasi dalam belajar.

E. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Dimiyati dan Mujiono (2009: 80), bahwa siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Sartain dalam Ngalim Purwanto (2007: 62) juga menyebutkan pada umumnya suatu motivasi

atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman AM, 2001: 73). Selain pendapat tersebut, Ngalim Purwanto (2007: 71) berpendapat bahwa motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam ataupun dari luar individu yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan seseorang agar melakukan suatu tindakan. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai dorongan yang dapat membuat siswa tekun, ulet, semangat dalam belajar dan menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar guna memperoleh prestasi atau hasil belajar yang diharapkan.

2. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah (Sardiman, 2011: 91-94) :

a. Memberi angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi mereka. Angka atau nilai yang baik memberikan motivasi kepada anak didik untuk belajar.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak menarik bagi seseorang karena tidak berbakat atau tidak senang terhadap pekerjaan tersebut.

c. Kompetisi

Kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik individu ataupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. *Ego- Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Memberikan ulangan dapat digunakan sebagai salah satu sarana motivasi, tetapi jangan terlalu sering karena akan membosankan siswa.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Apalagi jika terjadi peningkatan grafik, maka siswa akan semakin giat dalam belajar, dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

g. Pujian

Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan bentuk motivasi, pemberiannya harus tepat.

h. Hukuman

Hukuman merupakan bentuk *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan dengan bijak dan tepat bisa menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya lebih baik.

j. Minat

Motivasi dan minat sama-sama muncul karena ada kebutuhan, proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.

Dari sekian berbagai cara menumbuhkan motivasi diatas, maka dengan penerapan pembelajaran teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga siswa akan bekerja keras untuk melakukan dengan sebaik mungkin dan melakukan kompetisi untuk mendapatkan hasil terbaik. Pemberian pujian dari guru juga dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Ciri-ciri Orang yang termotivasi

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ciri-ciri motivasi yang terdapat dalam diri seseorang sebagai berikut (Sardiman, 2011:83) :

- a. Tekun menghadapi tugas .
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dimilkinya.
- c. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman, maka indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas .
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dimilkinya.
- c. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Motivasi berhubungan dengan tujuan. Motivasi mempengaruhi adanya tindakan/kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sehubungan dengan itu Sardiman (2011: 85) menyatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk belajar, jadi sebagai penggerak/motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting bagi siswa dan guru. Dimiyati dan Mujiono (2009: 85), menyebutkan pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir;
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya;
- c. Mengarahkan kegiatan belajar;
- d. Membesarkan semangat belajar;
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Pentingnya motivasi bagi guru yaitu untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul kemauan dan keinginannya untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan yang

sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah (Ngalim Purwanto, 2007: 73).

Tindakan memotivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian Abd. Kadir Jailani (2011), yang berjudul “ Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-7 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi pada siswa kelas X-7 SMA N 1 Malang. Kesamaan penelitian mengacu pada teknik yang digunakan dan variabel motivasi belajar. Perbedaanya, tempat dan waktu penelitian serta hasil penelitian yang berbeda.
2. Penelitian Ida Luthfiyah (2010), yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi Madrasah Aliyah Singosari Malang “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat

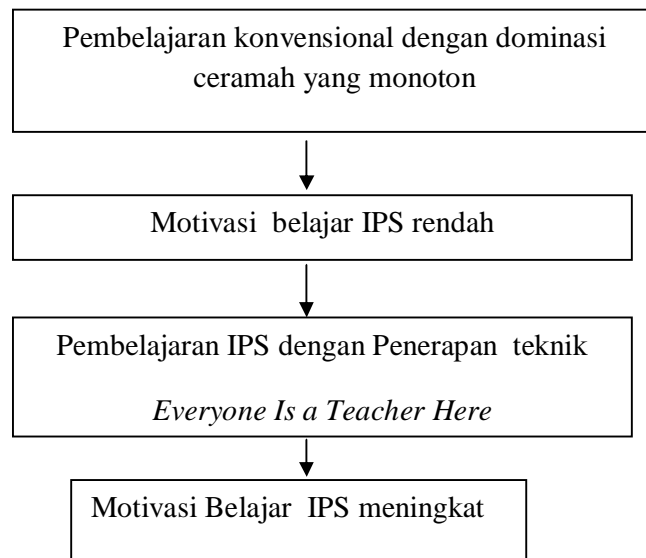
meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Singosari Malang. Kesamaan penelitian mengacu pada teknik yang digunakan dan variabel motivasi belajar, Perbedaanya, tempat dan waktu penelitian serta hasil penelitian yang berbeda.

G. Kerangka Pikir

Motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik terhadap pelajaran IPS rendah, siswa terkadang tidak memperhatikan pelajaran malah sibuk bercerita dengan teman sebangkunya. Dalam pembelajaran IPS, guru belum menggunakan metode yang bervariasi. Sebagian besar materi disampaikan melalui metode ceramah sehingga siswa lebih banyak pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang menarik dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Dalam upaya mencari solusi dari permasalahan tersebut, peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif melalui penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Melalui penerapan teknik pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* maka pembelajaran akan berpusat pada siswa bukan lagi pada guru, dan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan gagasan pemikiran. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk menjadi guru bagi temannya sendiri sehingga bukan saja aspek kognitif yang dikembangkan tetapi juga dapat melatih rasa percaya diri siswa terutama untuk tampil di depan dan menyampaikan materi. Penerapan teknik

pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 .Bagan Kerangka Pikir

H. Hipotesis tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi arikunto (2011: 3) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1988:11). Prosedur dan langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Rancangan Kemmis & Taggart terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan tersebut diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan sampai tujuan penelitian tercapai.

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan jenis kolaboratif. Guru bertindak sebagai pengajar, peneliti bertindak sebagai *observer*, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

B. Rancangan Penelitian

Langkah-langkah dan desain penelitian dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (1988:11). langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Rancangan Kemmis dan Taggart yang meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun rencana penelitian sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan tindakan, meliputi:

- 1) Peneliti dan guru menyusun RPP dengan *Everyone Is a Teacher Here*
Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian yang meliputi; lembar observasi, lembar wawancara dan angket.
- 2) Membuat kartu indeks.
- 3) Peneliti memberikan pelatihan kepada guru mengenai pembelajaran dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.
- 4) Melakukan koordinasi dengan guru.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini berarti mengajar sekaligus meneliti, karena seperti yang diungkapkan diawal penelitian bersifat kolaboratif, yakni sebagai guru sekaligus peneliti. Pelaksanaan dilakukan dalam 2 pertemuan yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Tabel 1. Rancangan kegiatan siklus I.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal : a. Salam pembuka dan do'a b. Perkenalan yang dilanjutkan presensi c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	±10 menit
2.	Kegiatan Inti : a. Menyampaikan mengenai strategi pembelajaran aktif teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i> b. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Setiap siswa menulis pertanyaan mengenai materi belajar yang sedang dipelajari. c. Siswa mengumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. d. Beberapa siswa untuk membacakan kartu mereka dapatkan dan memberikan jawabanny e. Setelah memberikan jawaban, siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya. f. Lanjutkan prosedur ini bila masih cukup waktunya.	±70 menit
3.	Penutup : Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan kegiatan : a. Menyimpulkan dan merefleksi pelajaran b. Doa dan salam	±10 menit

c. Observasi

Pengamatan/observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here* dan motivasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan,

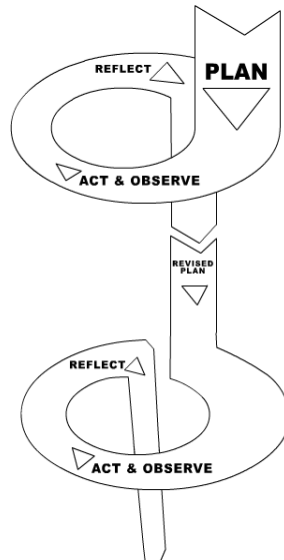
mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik sesuai dengan format observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan dilakukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Seluruh data yang telah diperoleh dianalisis sebagai bahan refleksi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai acuan dalam rangka memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II, dan seterusnya

Hasil refleksi pada siklus I sangat menentukan perencanaan tindakan siklus berikutnya. Jika sudah terdapat peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan, siklus selanjutnya adalah dalam rangka pemantapan siklus I. Namun jika peningkatan belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka akan dilaksanakan siklus I, dan seterusnya dengan berbagai perbaikan sampai tercapai indikator keberhasilan. Siklus ini akan dihentikan jika tercapainya tujuan penelitian ini yakni meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan. Adapun bagan model penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998:11)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Teknik *Everyone Is a Teacher Here* merupakan teknik pembelajaran aktif yang memberi kesempatan bagi siswa untuk bertindak aktif sebagai Guru bagi siswa lain dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa
 - b. Setiap siswa menuliskan pertanyaan pada kartu
 - c. Kartu dikumpulkan kembali dan dikocok, setelah itu dibagikan secara acak.
 - d. Beberapa siswa maju membacakan kartu yang diperoleh dan menjelaskan jawabannya.
 - e. Siswa lain memberikan tanggapan kepada teman yang maju.
2. Motivasi belajar adalah dorongan yang dapat membuat siswa tekun, ulet, semangat dalam belajar dan menghadapi kesulitan- kesulitan dalam belajar

guna memperoleh prestasi atau hasil belajar yang diharapkan. Adapun indikator motivasi belajar siswa adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

D. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 36 siswa. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas ini memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran, motivasi belajar siswa serta aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang diperoleh dari hasil-hasil laporan keterangan-keterangan tertulis, tergambar,

terekam atau tercetak. Dokumentasi ini berupa foto kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah).

3. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara diperlukan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan, kendala-kendala yang dialami, maupun suasana pembelajaran di kelas. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru dan siswa berdasarkan pedoman wawancara.

4. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan yaitu penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup .

5. Catatan Lapangan

Salah satu sumber informasi yang penting dalam penelitian adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sebagai observer.

F. Instrumen penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrumen pengumpulan data yang tepat, antara lain:

1. Lembar observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran dikelas. Lembar observasi berfungsi untuk lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa selama tindakan proses belajar mengajar berlangsung dan semua yang menyangkut dan memiliki makna dalam penelitian. Kisi-kisi instrumen lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Observasi Motivasi

Sumber data	Indikator	No.item
Siwa	1. Tekun menghadapi tugas .	1
	2. Ulet menghadapi kesulitan	2
	3. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.	3
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	4
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	5
	6. Mempertahankan pendapatnya	6
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	7
	8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	8

Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Observasi kegiatan Pembelajaran Dengan

Teknik *Everyone Is a Teacher Here*

Sumber data	Indikator	No.item
Guru dan siswa	1. Membuka pelajaran	1
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
	3. Menjelaskan strategi pembelajaran aktif	3
	<i>Everyone Is a Teacher Here</i>	

	4. Menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>Everyone Is a Teacher Here</i> , yaitu:	4
	a. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Setiap siswa menulis pertanyaan mengenai materi belajar yang sedang dipelajari.	
	b. Siswa mengumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa.	
	c. Beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.	
	d. Setelah memberikan jawaban, siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya.	
	e. Lanjutkan prosedur ini bila masih cukup waktunya.	
	5. Melakukan evaluasi	5
	6. Menyimpulkan	6
	7. Menutup pelajaran	7

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang diperoleh dari hasil-hasil laporan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam atau tercetak. Dokumentasi ini berupa foto kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, data tentang kondisi sekolah mengenai letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses penelitian berlangsung yang meliputi berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa.

4. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara diperlukan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan, kendala-kendala yang dialami, maupun suasana pembelajaran di kelas. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru dan siswa berdasarkan pedoman wawancara.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Motivasi Belajar Siswa

Sumber data	Indikator	No .item
Guru dan Siswa	1. Tekun menghadapi tugas .	1
	2. Ulet menghadapi kesulitan	2
	3. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.	3
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	4
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	5
	6. Mempertahankan pendapatnya	6
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	7
	8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	8

5. Lembar Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada subyek responden untuk mendapatkan jawaban.

Tabel 5. Kisi- kisi Instrumen Angket Motivasi

No.	Indikator pertanyaan	Jumlah Item
1	Tekun menghadapi tugas	2
2	Ulet menghadapi kesulitan	2
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	2
4	Tidak takut gagal	2
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	2
6	Mempertahankan pendapatnya	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	2
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	2

Dari kisi-kisi angket motivasi belajar siswa tersebut kemudian dibuat pertanyaan. Perskoran butir soal pertanyaan tertutup ini dilakukan sesuai dengan pedoman penskoran yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Penskoran Tiap Butir Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk pernyataan negative maka penskorannya menjadi sebaliknya.

G. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Lexy. J. Moleong , 2010: 330-331). Cara yang digunakan dalam triangulasi data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi dengan metode dapat dilakukan dengan mengecek derajat kepercayaan dari beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil angket, pengamatan, dan data hasil wawancara. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mendapatkan konsistensi, ketuntasan, dan kevalidan data.

H. Teknik analisis data

1. Analisis data kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa didalam kelas. Teknik analisis data kualitatif

mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman (1992 : 16-20) yang dilakukan dalam tiga komponen berurutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 1992 : 16). Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah kepala yang lebih terarah. Data-data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

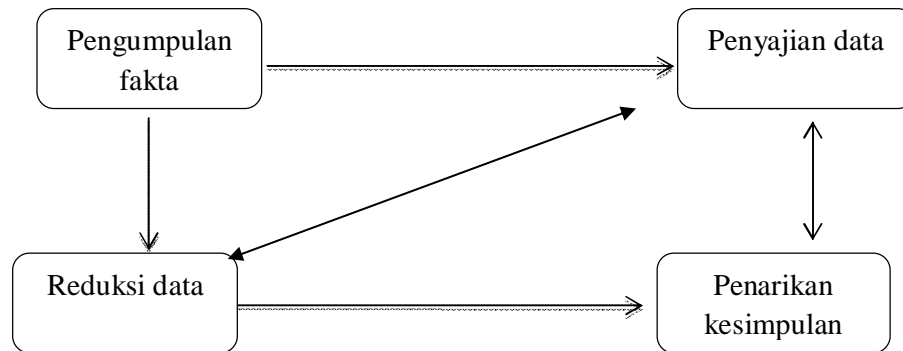
b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut dijadikan dalam bentuk pertanyaan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Kepentingan triangulasi dalam pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan konsistensi, ketuntasan, dan kevalidan data.



Gambar 4. Bagan Analisis Kualitatif
(Sumber : Miles, Matthew and A. Michael Huberman, 1992: 20).

2. Analisi data kuantitatif

Untuk menganalisis data yang berupa angka maka digunakan perhitungan persentase digunakan rumus sebagai berikut (Ngalim Purwanto, 1994: 103):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Sedangkan cara pemberian kategori atau kriteria pada tingkat penguasaan kecakapan ini adalah dengan menggunakan system 100. Kriteria

penilaiannya adalah sebagai berikut (Ngalim Purwanto, 1994: 103). Berikut ini tabel kriteria tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa.

Tabel 8. Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kategori Pencapaian
< 54%	Kurang Sekali
55%-59%	Kurang
60%-75%	Cukup
76%-85%	Baik
86%-100%	Sangat Baik

(Sumber yang sudah diolah peneliti berdasarkan Ngalim Purwanto, 1994: 103)

I. Indikator keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik mencapai diatas 75% (masuk kategori baik). Adapun pedoman kriteria keberhasilan yang digunakan kriteria tingkat keberhasilan menurut Ngalim Purwanto (Tabel 8).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 4 Ngaglik

SMP N 4 ngaglik berdiri bulan Juni th 1985 siswa tercatat sekitar 80 Siswa pada awal berdirinya sekolah ini. Pada waktu itu bertempat di SMP Donoharjo yang sekarang SMP N 1 Ngaglik. Saat itu bernama SMP Sariharjo. Sekitar tahun 1990 nama SMP pindah di Desa Wonorejo dan tahun 1997 berubah menjadi SLTP 4 Ngaglik, dan terakhir tahun 2004 berubah nama menjadi SMP N 4 Ngaglik sampai sekarang.

Barisan pendidikan dan karyawan saat itu masih muda-muda, memiliki potensi dan semangat yang tinggi. Kedisiplinan merupakan factor utama dalam bekerja, khususnya dalam proses pembelajaran. Keramahan pun tak kalah penting dan masih dipegang prinsip itu sampai sekarang. Berbagai prestasi telah diukir oleh para siswa SMP N 4 Ngaglik tercinta ini. Prestasi akademik dalam kelulusan selalu mendapat peringkat di wilayah kecamatan Ngaglik. Kepala sekolah sudah beberapa kali mengalami pergantian karena purna tugas dan ditugaskan di Instansi lain.

SMP N 4 Ngaglik memiliki halaman luas di antara dan ditengah-tengah gedung, sebagai tempat rutin pelaksanaan upacara. Lokasi SMP N 4 Ngaglik

berada ditengah sawah, inilah yang menjadikan asri, tenang, jauh dari keramaian kendaraan, membuat damai seluruh warga SMP N 4 Ngaglik dan kerasan di sekolah. Tidak berlebihan bila SMP N 4 Ngaglik dikatakan ramah, cantik dan begitu mempesona.

2. Gambaran Umum

SMP N 4 Ngaglik, Sleman yang beralamatkan di Wonorejo, sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta ad alah salah satu sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Lokasinya cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang masih cukup kondusif dan asri. Selain itu, SMP Negeri 4 Ngaglik berada di tempat yang strategis, yaitu berada di pinggir jalan raya Tentara Palagan yang dilalui jalur bus umum sehingga memudahkan transportasi semua pegawai dan para siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan kondisi fisik SMP N 4 Ngaglik, diperoleh data sebagai berikut:

- a. SMP N 4 Ngaglik, Sleman memiliki 11 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) 4 kelas untuk kelas VII
 - 2) 4 kelas untuk kelas VIII
 - 3) 4 kelas untuk kelas IX
- b. Disamping ruang kelas, kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMP N 4 Ngaglik, Sleman, antara lain:

1) Ruang Laboratorium

- a) 1 Ruang laboratorium komputer
- b) 1 Ruang laboratorium bahasa

2) Ruang Perkantoran

- a) 1 Ruang Kantor Kepala sekolah.
- b) 1 Ruang Kantor Guru .
- c) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling.
- d) 1 Ruang Tata Usaha.
- e) 1 Ruang Piket Guru Jaga

3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a) 1 Ruang Perpustakaan.
- b) 1 Ruang UKS
- c) 1 Mushola sekolah
- d) 2 Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan.
- e) 10 Kamar Mandi/ WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
- f) Tempat parkir guru dan karyawan.
- g) Tempat parkir siswa.

4) Ruang Kegiatan Siswa

- a) 1 Ruang OSIS
- b) 1 Ruang Koperasi Siswa.

5) Ruang lain

- a) 1 Kantin.
- b) 1 Ruang Tamu

6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a) Media pengajaran

SMP N 4 Ngaglik Sleman mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan disemua kelas terdapat papan tulis yang baik, kursi jumlah siswa sudah sesuai.

b) Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi.

c) UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman.

d) BK

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan dengan baik.

e) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain

pramuka, karya ilmiah remaja, tonti, bidang keolahragaan seperti sepak bola, basket, dan bola voli. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut, terdapat sarana yang berupa lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli.

3. Visi Sekolah

Visi SMP Negeri 4 Ngaglik yaitu ” UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERAKHLAK MULIA ”.

4. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 4 Ngaglik ada 22, diantaranya:

- a. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas. dan kompetitif.
- b. Memenuhi rata- rata KKM 7.5 untuk semua mapel.
- c. Memenuhi rata-rata NUN 8,0.
- d. Mewujudkan lulusan yang mampu memasuki persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- e. Mewujudkan lulusan yang memiliki ketrampilan dasar dalam kehidupan (life skill)
- f. Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam lomba olahraga
- g. Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam lomba kesenian
- h. Mewujudkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam lomba keagamaan
- i. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama dan budaya bangsa Indonesia.

5. Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai permasalahan dalam pembelajaran IPS. Dari pernyataan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP N 4 Ngaglik, diketahui bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran IPS adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Guru juga menyampikan selama ini proses pembelajaran IPS didominasi dengan ceramah. Guru merasakan perlunya variasi pembelajaran dengan teknik lain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2012. Dari hasil yang observasi yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa motivasi siswa masih rendah, hal ini terbukti dari sikap siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang mengajar, bahkan ada beberapa siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya. Selain itu, tingkat keaktifan siswa juga masih rendah hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang mau menjawab atau bertanya pada guru. Siswa lebih banyak bersikap pasif dan ketika diberi tugas untuk mengerjakan soal kurang bersemangat, buktinya adalah siswa tidak segera mengerjakan tugasnya.

Pada kegiatan observasi selain melakukan pengamatan secara langsung peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh melalui angket pada kegiatan pra tindakan adalah motivasi belajar siswa sebesar 60,4 % , yang berarti termasuk dalam kriteria cukup.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan. Peneliti melanjutkan tinadakan ke siklus III, pada siklus III motivasi belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Adapun deskripsi penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum siklus pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Peneliti bersama guru membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran menggunakan penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.
- 2) Membuat kartu indeks untuk diisi pertanyaan oleh siswa.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran (4 x 40 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2012, dan pertemuan ke dua pada tanggal 15 Maret 2012. Pada siklus I materi yang dibahas adalah mengenai permintaan harga barang dan jasa.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Maret 2012. Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan melakukan persensi, jumlah siswa yang hadir 36 siswa, tidak ada yang absen. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama meliputi :

a) Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan apersepsi. Guru menanyakan kepada siswa mengapa pada saat akan lebaran harga baju muslim mengalami kenaikan harga. Ada siswa yang menjawab dan jawaban tersebut dibenarkan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menyampikan bahwa pada saat itu proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here* dan guru menyampaikan langkah-langkahnya kepada siswa. Pada saat guru menjelaskan langkah-langkah teknik *Everyone Is a Teacher Here* siswa terlihat kurang paham.

b) Kegiatan inti

Siswa mempelajari materi mengenai permintaan barang dan jasa. Guru dibantu oleh peneliti membagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Guru meminta siswa untuk menuliskan 3 pertanyaan dalam kartu indeks mengenai materi yang telah dipelajari, siswa tampak semangat dalam membuat pertanyaan. Guru juga meminta

siswa untuk memberikan nomor absen siswa dalam kartu indeks. Setelah semua siswa selesai membuat pertanyaan, kartu indeks dikumpulkan kepada guru kemudian guru mengocoknya. Kartu indeks kemudian dibagikan secara acak oleh guru dan juga peneliti. Siswa tidak boleh menerima kartu indeks miliknya sendiri.

Siswa yang telah menerima kartu indeks yang telah berisi pertanyaan diminta untuk mencari jawabannya. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk mencari jawaban dalam kartu indeks. Langkah selanjutnya siswa diminta untuk menjelaskan jawaban dalam kartu indeks, guru menyebutkan nomor absen dan bagi yang memegang kartu indeks sesuai dengan nomor absen yang disebutkan guru, diminta untuk maju menjelaskan jawabannya kepada siswa yang lain tanpa membawa catatan.

Pada saat diminta untuk maju menjelaskan jawaban dalam kartu indeks ada beberapa siswa yang tidak segera melaksanakan tugasnya, harus diberi semangat dahulu oleh guru. Setelah siswa menyampikan jawaban dalam kartu indeks siswa yang lain memberikan tanggapan ataupun koreksi jika ada jawaban yang kurang tepat. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik. Pada pertemuan pertama ada 10 siswa yang maju memberikan penjelasan terhadap jawaban dalam kartu indeks dan ada 2 siswa yang memberikan koreksi terhadap jawaban yang

kurang tepat. Setiap siswa yang maju menjelaskan jawaban membutuhkan waktu antara 2-4 menit.

c) Penutup

Guru menyimpulkan bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum menutup pelajaran .

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Maret 2012. Siswa yang hadir 36 siswa. Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan melakukan persensi, jumlah siswa yang hadir 36 siswa, tidak ada yang absen. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama meliputi :

a) Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menyampaikan bahwa pada saat itu proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, seperti pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Siswa mempelajari materi mengenai permintaan barang dan jasa. Guru dibantu oleh peneliti membagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Guru meminta siswa untuk menuliskan 3 pertanyaan dalam kartu indeks mengenai materi yang telah dipelajari, siswa tampak semangat dalam membuat pertanyaan. Guru juga meminta siswa untuk memberikan nomor absen siswa dalam kartu indeks. Setelah semua siswa selesai membuat pertanyaan, kartu indeks dikumpulkan kepada guru kemudian guru mengocoknya. Kartu indeks kemudian dibagikan secara acak oleh guru dan juga peneliti. Siswa tidak boleh menerima kartu indeks miliknya sendiri.

Siswa yang telah menerima kartu indeks yang telah berisi pertanyaan diminta untuk mencari jawabannya. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk mencari jawaban dalam kartu indeks. Langkah selanjutnya siswa diminta untuk menjelaskan jawaban dalam kartu indeks, guru menyebutkan nomor absen dan bagi yang memegang kartu indeks sesuai dengan nomor absen yang disebutkan guru, diminta untuk maju menjelaskan jawabannya kepada siswa yang lain tanpa membawa catatan.

Pada saat diminta untuk maju menjelaskan jawaban dalam kartu indeks siswa sudah lebih siap dibandingkan pertemuan sebelumnya dan dengan segera maju menjelaskan jawabannya. Setelah

siswa menyampaikan jawaban dalam kartu indeks siswa yang lain memberikan tanggapan ataupun koreksi jika ada jawaban yang kurang tepat. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik. Pada pertemuan kedua ada 13 siswa yang maju memberikan penjelasan terhadap jawaban dalam kartu indeks dan semua jawaban yang diberikan sudah benar.

c) Penutup

Guru menyimpulkan bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum menutup pelajaran .

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Pada awal siklus I siswa masih sedikit bingung mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here* .
- 2) Siswa tekun dan bersemangat dalam membuat pertanyaan di kartu indeks yang telah diterimanya.
- 3) Pada pertemuan pertama siswa ketika telah diminta untuk maju menjelaskan jawaban siswa tidak segera melaksanakannya, siswa harus

diberi semangat dulu agar mau maju dan menjelaskan jawaban dalam kartu indeks.

- 4) Dalam menjelaskan jawaban dalam kartu indeks siswa masih kurang percaya diri sehingga beberapa siswa terlihat tegang.
- 5) Masih ada jawaban siswa yang kurang tepat.
- 6) Siswa sudah mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 7) Siswa lain yang tidak maju beberapa diantaranya kurang memperhatikan siswa yang sedang maju menjelaskan jawaban.

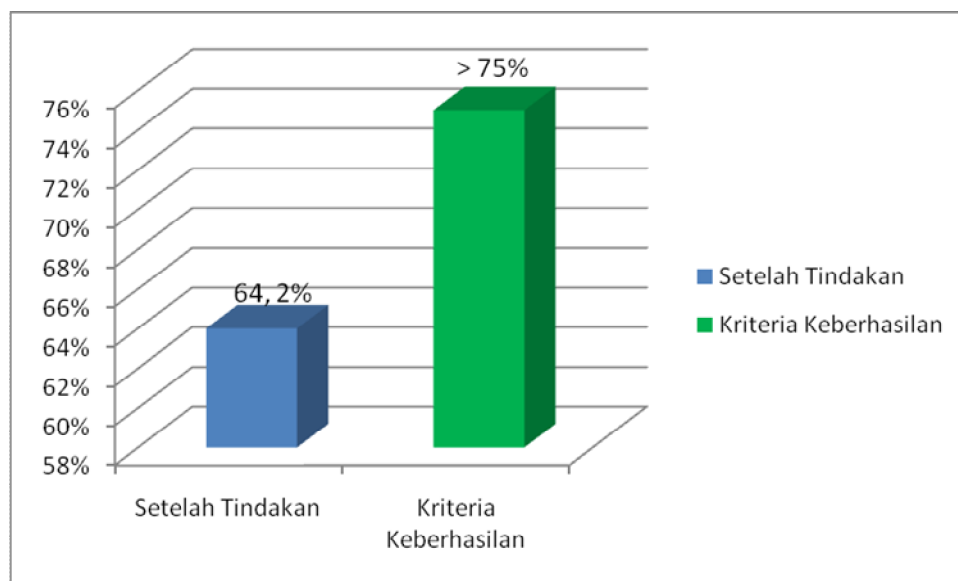
Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan siklus I belum berhasil sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Selain melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga memberikan angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Angket diberikan pada akhir pertemuan ke dua. Angket pada siklus I diperoleh data yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi mencapai 64,2%. Untuk mengetahui rata-rata motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siklus I, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Motivasi Belajar Siswa Siklus I		
Setelah Tindakan	Kriteria Keberhasilan	Keterangan
64,2%	>75 %	Belum Berhasil

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik menjadi sebagai berikut.

**Gambar 4. Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa motivasi belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan, hal ini ditunjukkan dengan sikap beberapa siswa yang kurang memperhatikan siswa yang sedang maju, siswa tidak segera melaksanakan tugasnya ketika diminta untuk maju kedepan menjelaskan jawaban. Dari data hasil angket pada siklus I menunjukkan bahwa

motivasi belajar siswa baru mencapai 64,2% padahal indikator keberhasilan adalah diatas 75%. Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi maka peneliti bersama guru pembimbing merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih banyak memberikan dorongan kepada siswa agar lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menegur siswa yang kurang memperhatikan.
- 3) Membagi siswa kedalam 6 kelompok dan setiap kelompok berkompetisi untuk mendapatkan poin paling banyak. Setiap anggota kelompok akan memperoleh poin untuk setiap jawaban pertanyaan yang tepat.
- 4) Kompetisi diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena sesuai dalam kajian teori kompetisi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siklus II

a. Rencana tindakan siklus II

Pada tindakan siklus II teknik *Everyone Is a Teacher Here* dilakukan secara berkelompok. Dengan langkah ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Rencana pembelajaran siklus II dengan melakukan modifikasi teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- 2) Setiap anggota kelompok mempelajari materi yang akan dibahas.
- 3) Setiap siswa membuat 3 pertanyaan dalam kartu indeks.

- 4) Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan jawaban dalam kartu indeks dengan anggota kelompoknya, jika mengalami kesulitan.
- 5) Siswa hanya dapat mendiskusikan atau bertanya mengenai jawaban dalam kartu indeks kepada anggota kelompoknya, sebelum maju menjelaskan jawaban.
- 6) Setiap jawaban siswa yang benar akan diberi satu poin.
- 7) Jika ada jawaban siswa yang salah, maka kelompok lain dapat memberi tanggapan dengan cara memberikan jawaban yang tepat. Jika jawaban yang diberikan benar maka memperoleh satu poin.
- 8) Kelompok yang paling banyak memperoleh poin ditetapkan sebagai pemenang.

Sebelum siklus ke 2 dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran (RPP) bersama dengan guru.
- 2) Membuat kartu indeks untuk diisi pertanyaan oleh siswa.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.
- 4) Membuat skenario pembelajaran bersama guru.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pada siklus II juga dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 pertemuan (4x40

menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada 4 April 2012 dan pertemuan kedua pada 5 April 2012 dengan materi penawaran harga barang dan jasa.

Pada siklus II, siswa dibagi menjadi kelompok 6, setiap kelompok beranggotakan 6 siswa. Masing-masing anggota kelompok berhak untuk menjawab pertanyaan di kartu indeks dan menanggapi jawaban dari kelompok lain. Setiap jawaban benar akan mendapat satu point. Anggota kelompok hanya boleh menjawab pertanyaan kartu indeks milik sendiri, tidak boleh anggota kelompok yang lain, tapi bebas menanggapi kelompok lain yang menjawab. Kelompok yang memperoleh point paling tinggi dinyatakan sebagai pemenang. Kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II, dilaksanakan pada 4 April 2012 selama 2 jam pelajaran atau 80 menit. Jumlah siswa yang hadir 36 siswa, deskripsi tindakan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian melakukan persensi. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan mengapa produsen menaikkan harga jika terjadi peningkatan permintaan barang. Ada siswa yang menjawab dengan tepat. Kemudian guru menjelaskan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok 6 siswa. Siswa mempelajari mengenai materi penawaran barang dan jasa. Guru dibantu peneliti membagikan kartu indeks, kemudian siswa membuat 3 pertanyaan dalam kartu indeks. Kartu dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak. Siswa yang telah menerima kartu indeks yang berisi pertanyaan mencari jawabannya.

Siswa maju secara sukarela tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh guru. Siswa tampak tekun dan bersemangat dalam membuat pertanyaan dan menjelaskan jawabannya di depan kelas. Setiap kelompok berlomba-lomba mengumpulkan poin tertinggi.

Pada pertemuan pertama siklus II ada 14 siswa yang maju menjelaskan jawabannya, semua jawaban yang disampaikan sudah tepat. Kelompok 3 menjadi pemenangnya dengan mengumpulkan 12 poin. Guru memberikan pujian kepada kelompok pemenang.

c) Penutup

Guru bersama siswa melakukan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi dan menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 5 April 2012 selama 2 jam pelajaran atau 80 menit. Jumlah siswa yang hadir 36 siswa, deskripsi tindakan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian melakukan persensi. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan mengapa produsen menaikkan harga jika terjadi peningkatan permintaan barang. Ada siswa yang menjawab dengan tepat.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa mempelajari mengenai materi penawaran barang dan jasa. Guru dibantu peneliti membagikan kartu indeks, kemudian siswa membuat 3 pertanyaan dalam kartu indeks. Kartu dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak. Siswa yang telah menerima kartu indeks yang berisi pertanyaan mencari jawabannya.

Siswa maju secara sukarela tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh guru. Siswa tampak tekun dan bersemangat dalam membuat pertanyaan dan menjelaskan jawabannya di depan kelas. Setiap kelompok berlomba-lomba mengumpulkan poin tertinggi.

Pada pertemuan kedua ada 16 siswa yang maju menjelaskan jawabannya, semua jawaban yang disampaikan sudah tepat. Kelompok 5 menjadi pemenangnya dengan mengumpulkan 12 poin selisih 3 poin dengan kelompok 3. Guru memberikan pujian kepada kelompok pemenang.

c) Penutup

Guru menyimpulkan bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II siswa tampak bersemangat baik dalam membuat pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks.
- 2) Siswa tekun dan bersemangat dalam mengerjakan pertanyaan di kartu indeks yang telah diterimanya.
- 3) Siswa dengan sukarela maju secara bergiliran memberikan jawaban dalam kartu indeks, sehingga semua kelompok aktif dan saling memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang maju kedepan.
- 4) Dalam menjelaskan jawaban dalam kartu indeks siswa sudah lebih lancar dan terlihat yakin dalam menyampaikan jawaban.
- 5) Adanya kompetisi antar kelompok membuat siswa lebih bersemangat dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Kompetisi antar kelompok

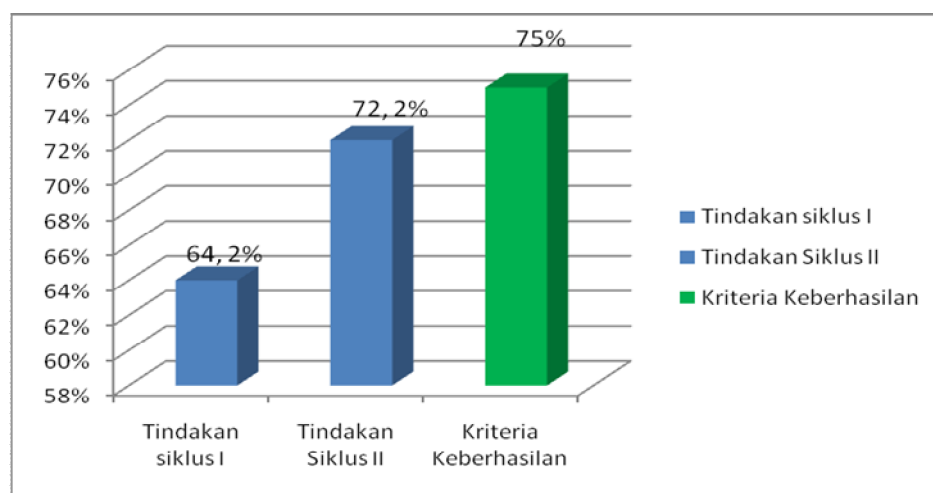
membuat siswa lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian dapat disimpulkan mulai terjadi peningkatan motivasi belajar siswa.

Angket pada siklus II diperoleh data yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa 72,1%. Jika dibandingkan dengan siklus I yang tingkat motivasi mencapai 64,2%, berarti telah terjadi peningkatan sebesar 7,9%. Untuk mengetahui rata-rata motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siklus I, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Motivasi Belajar Siswa Siklus II			
Tindakan siklus I	Tindakan Siklus II	Kriteria Keberhasilan	Keterangan
64,2%	72,2%	>75 %	Belum Berhasil

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik menjadi sebagai berikut



Gambar 5. Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus II

4) Refleksi Siklus II

Melalui pengamatan dan data dari angket pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, namun peningkatannya sudah cukup baik. Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi maka peneliti bersama guru pembimbing akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru lebih mendorong siswa untuk berkompetisi
 - b) Guru harus lebih banyak memberikan dorongan kepada siswa agar lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - c) Guru lebih mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban.
 - d) Memberikan pujian pada kelompok yang menyelesaikan tugas dengan baik.
- Pujian tersebut berupa kata-kata seperti jawaban yang sangat tepat, pintar sekali dan sebagainya. Pujian merupakan salah satu bentuk penghargaan dan merupakan salah satu cara menumbuhkan motivasi belajar.

3. Siklus III

a. Rencana tindakan siklus III

Pada rencana tindakan siklus II, peneliti akan melakukan modifikasi pada teknik pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Pada siklus III teknik *Everyone Is a Teacher Here* akan dilakukan secara berkelompok dan berkompetisi untuk mendapat poin terbanyak. Dengan langkah ini diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar. Adapun

langkah-langkah pembelajaran dengan modifikasi teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana tindakan pada siklus III sama seperti pada siklus II, tetapi pada siklus III peneliti memberikan hadiah kepada kelompok yang menjadi pemenang sebagai bentuk penghargaan. Memberikan hadiah juga termasuk salah satu bentuk menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat kartu indeks untuk diisi pertanyaan oleh siswa.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

b. Pelaksanaan tindakan siklus III

Pada siklus III juga dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (4x40menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada 18 April 2012 pertemuan kedua pada 19 April 2012. Pada siklus III membahas materi tentang pembentukan harga pasar. Kegiatan pembelajaran pada siklus II, sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

a) Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menyampaikan bahwa pada saat itu proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, seperti pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa mempelajari mengenai materi terbentuknya harga keseimbangan. Guru dibantu peneliti membagikan kartu indeks, kemudian siswa membuat 3 pertanyaan dalam kartu indeks. Kartu dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak. Siswa yang telah menerima kartu indeks yang berisi pertanyaan mencari jawabannya.

Siswa maju secara sukarela tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh guru. Siswa tampak tekun dan bersemangat dalam membuat pertanyaan dan menjelaskan jawabannya di depan kelas. Setiap kelompok berlomba-lomba mengumpulkan poin tertinggi.

Pada pertemuan pertama ada 15 siswa yang maju menjelaskan jawabannya, semua jawaban yang disampaikan sudah tepat. Kelompok

3 dan 4 menjadi pemenangnya dengan mengumpulkan 9 poin. Guru memberikan pujian kepada kelompok pemenang.

d) Penutup

Guru menyimpulkan bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum menutup pelajaran.

2) Pertemuan kedua

a) Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menyampaikan bahwa pada saat itu proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, seperti pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa mempelajari mengenai materi terbentuknya harga keseimbangan. Guru dibantu peneliti membagikan kartu indeks, kemudian siswa membuat 3 pertanyaan dalam kartu indeks. Kartu dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak. Siswa

yang telah menerima kartu indeks yang berisi pertanyaan mencari jawabannya.

Siswa maju secara sukarela tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh guru. Siswa tampak tekun dan bersemangat dalam membuat pertanyaan dan menjelaskan jawabannya di depan kelas. Setiap kelompok berlomba-lomba mengumpulkan poin tertinggi.

Pada pertemuan pertama ada 16 siswa yang maju menjelaskan jawabannya, semua jawaban yang disampaikan sudah tepat. Kelompok 1 menjadi pemenangnya dengan mengumpulkan 12 poin. Guru memberikan pujian kepada kelompok pemenang. Peneliti memberikan hadiah bagi kelompok pemenang .

c) Penutup

Guru menyimpulkan bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus III siswa tampak bersungguh-sungguh dalam berkompetisi.
- 2) Siswa dengan tekun mempelajari materi mengenai terbentuknya harga pasar.

- 3) Pada siklus III siswa tampak bersemangat baik dalam membuat pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks.
- 4) Siswa dengan sukarela maju secara bergiliran memberikan jawaban dalam kartu indeks, sehingga semua kelompok aktif.
- 5) Pada siklus III siswa Dalam menjelaskan jawaban dalam kartu indeks siswa sudah semakin baik dan tidak tegang.
- 6) Adanya kompetisi antar kelompok membuat siswa lebih bersemangat dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

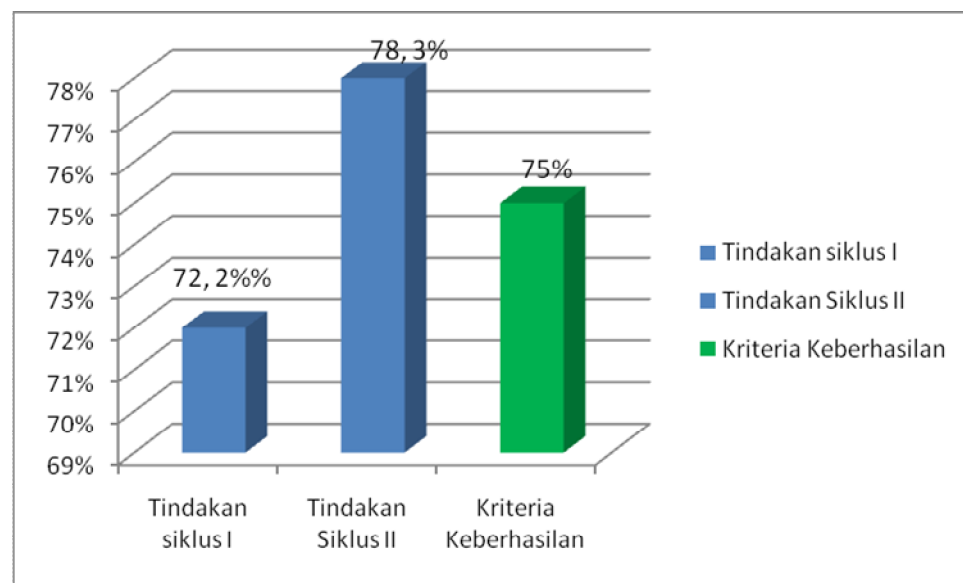
Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III diperoleh bahwa pada motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik lagi. Siswa semakin bersemangat dalam mengerjakan tugasnya. Dengan adanya kompetisi antar kelompok membuat siswa lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh. Kelompok yang pada siklus II kurang baik, pada siklus III ini terpacu untuk lebih baik lagi, sementara kelompok yang pada siklus II sudah baik ingin menjadi lebih baik lagi dan mempertahankan kemenangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Angket pada siklus III diperoleh data yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa mencapai 78,3% . Bila dibandingkan dengan siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 6,2%. Persentase motivasi siswa pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siklus III, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Motivasi Belajar Siswa Siklus III

Motivasi Belajar Siswa Siklus III			
Tindakan siklus I	Tindakan Siklus II	Kriteria Keberhasilan	Keterangan
72,2%	78,3%	>75 %	Sudah Berhasil

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik menjadi sebagai berikut:

**Gambar 6. Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus III**

4) Refleksi Siklus III

Melalui pengamatan dan data dari angket pada siklus III menunjukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatannya sudah baik. Tindakan dihentikan karena motivasi siswa pada siklus III sudah melampaui indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan waktu yang diberikan sekolah untuk penelitian terbatas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here* pada siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun dari lembar observasi, angket, dan. Adanya variasi dalam pelaksanaan teknik *Everyone Is a Teacher Here* ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus I, peningkatan motivasi belajar siswa masih rendah, namun pada siklus II terjadi peningkatan. Hal tersebut dikarenakan siswa berkelompok dan berkompetisi untuk memenangkan kelompoknya. Pada siklus III siswa lebih termotivasi lagi karena siswa yang kelompok yang belum maksimal hasilnya berusaha menjadi pemenang, sementara kelompok yang sudah menang berusaha mempertahankan kemenangannya dan adanya pemberian hadiah bagi kelompok yang menjadi pemenang.

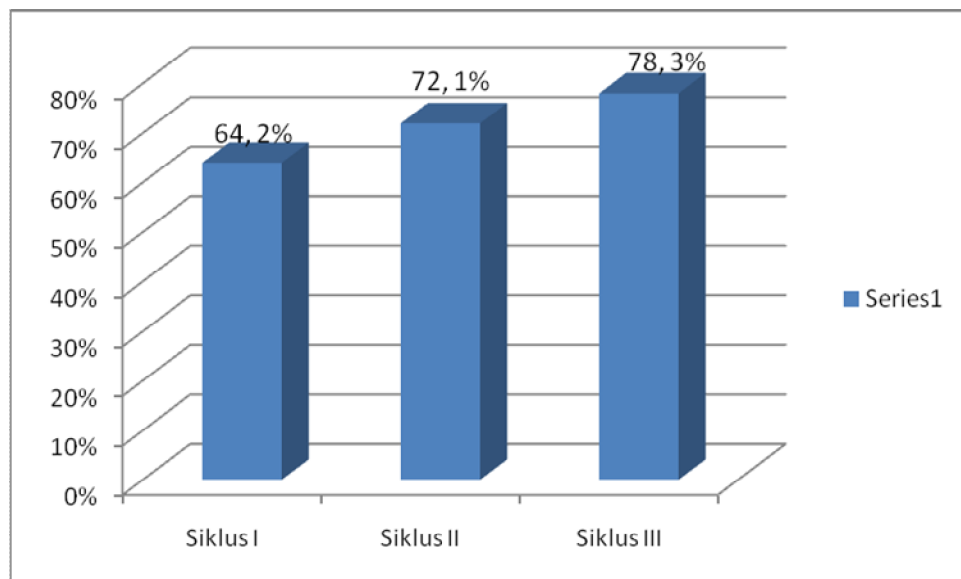
Kompetisi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar, sebab dengan adanya kompetisi tersebut setiap siswa ingin menjadi yang terbaik sehingga siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar memperoleh hasil yang terbaik. Sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras siswa maka guru memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang telah memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here* mengalami peningkatan. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada siklus I, II, III berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus	Motivasi (%)	Kategori
Siklus I	64,2%	Cukup
Siklus II	72,1%	Cukup
Siklus III	78,3%	Baik

Jika digambarkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

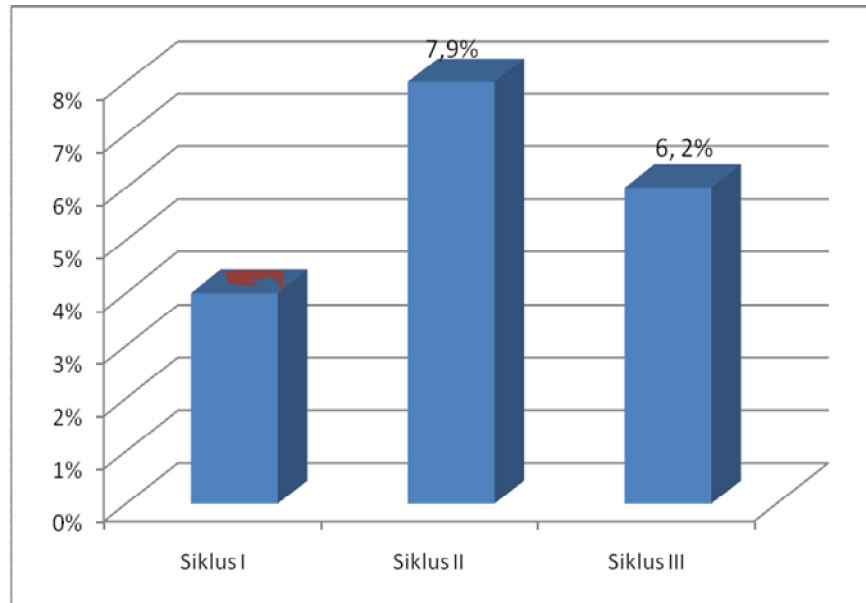
Berdasarkan grafik di atas, motivasi belajar siswa dapat dilihat peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra tindakan sebesar 60,4%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 4,8% menjadi 64,2%, kemudian pada siklus

ke II motivasi belajar mencapai 72,2%, meningkat 7,9% dari siklus sebelumnya. Pada Siklus ke III akhirnya mampu mencapai kriteria keberhasilan yaitu mencapai 78,3%, meningkat 6,2% dari siklus II. Motivasi belajar siswa berdasarkan angket mengalami peningkatan yang baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B pada Mata Pelajaran IPS SMP N 4 Ngaglik. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Tabel Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Siklus	Motivasi (%)	Peningkatan
Pra Tindakan	60,4%	-
Siklus I	64,2%	3,8%
Siklus II	72, 1%	7,9%
Siklus III	78,3%	6,2%

Dari tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik menjadi sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan, penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* yang dilakukan dengan kompetisi berkelompok, pemberian pujian dan hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kompetisi, pujian, dan pemberian hadiah merupakan sebagian cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Kompetisi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena adanya persaingan anatar individu maupun kelompok akan membuat siswa semakin bersemangat supaya mendapatkan hasil terbaik. Pujian dapat menjadi salah satu cara yang dapat memotivasi belajar siswa. Pemberian pujian yang tepat kepada siswa dapat membuat siswa merasa bangga, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Demikian juga dengan pemberian hadiah,

dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar karena merasa hasil kerja kerasnya mendapatkan penghargaan.

2. Kendala-kendala dalam penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here*
Terdapat kendala-kendala dalam penggunaan teknik *Everyone Is a Teacher Here* yaitu dibutuhkan waktu yang lama untuk proses pembelajaran ini. Butuh waktu yang cukup lama hingga semua siswa maju menyampaikan jawabannya. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat siswa maju menyampaikan jawaban siswa yang lainnya tidak memperhatikan.

D. Pokok-pokok temuan

Data-data dari lapangan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, angket dan catatan lapangan . Berdasarkan data penelitian yang diperoleh beberapa pokok temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* ditemukan adanya kendala yaitu dibutuhkan waktu yang cukup lama hingga semua siswa maju menyampaikan jawabannya. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat siswa maju menyampaikan jawaban siswa yang lainnya tidak memperhatikan.
- 3) Cara yang dinilai tepat dalam menerapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan siswa dibagi menjadi

beberapa kelompok dan diberi kompetisi, kelompok yang paling aktif dan paling banyak menjawab pertanyaan dengan tepat pada tiap pertemuan akan mendapat poin paling tinggi akan menjadi pemenang.

- 4) Dengan penerapan pembelajaran teknik *Everyone Is a Teacher Here* suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Aktif dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, ditambah kompetisi berkelompok, pujian dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Ngaglik pada mata pelajaran IPS. Indikator peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari bertambahnya semangat dan ketekunan serta antusias siswa dalam pembelajaran, Siswa tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran, selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah ditentukan. Pada tindakan siklus I teknik *Everyone Is a Teacher Here* diterapkan tanpa adanya variasi, kemudian pada siklus II dilakukan variasi yaitu dengan adanya kompetisi antar kelompok, kemudian pada siklus III, sama seperti pada tindakan siklus II tetapi bagi kelompok pemenang diberikan hadiah. Selain itu, guru juga memberikan pujian, memberikan penilaian mengenai benar dan salah jawaban siswa sehingga siswa segera mengetahui hasilnya. Peningkatan motivasi terlihat dari data angket yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa yang semula pada angket pra tindakan sebesar 60,4% meningkat menjadi 64,2% pada siklus I, pada

siklus II lebih meningkat menjadi 72,1% dan pada siklus III semakin meningkat menjadi 78,3% dalam kriteria baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here* ditemukan adanya kendala yaitu dibutuhkan waktu yang relatif lama. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat siswa maju menyampaikan jawaban siswa yang lainnya tidak memperhatikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara teknik *Everyone Is a Teacher Here* dengan peningkatan motivasi belajar siswa, maka diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kepala Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab untuk mencapai prestasi belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru

- a. Evaluasi terhadap pembelajaran Aktif dengan teknik *Everyone Is a Teacher Here* seperti yang disebutkan di atas perlu diterapkan secara berkesinambungan, agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya sehingga akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Sebaiknya dalam penerapan teknik

Everyone Is a Teacher Here guru menerapkan kompetisi, memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi kendala waktu yang cukup lama, guru perlu melakukan persiapan yang baik dan harus tegas dalam membagi waktu untuk setiap tugas yang dilaksanakan siswa. Dengan pengelolaan waktu yang tepat maka penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat berjalan dengan baik.

- b. Penelitian ini bisa menjadi motivasi guru untuk menggunakan teknik model ini.

3. Bagi Siswa

- a. Agar siswa selalu antusias dalam KBM, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman nya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui, mengaktualisasikan materi yang dipelajari, karena itu merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi belajar yang lebih baik.
- b. Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bermawi Munthe. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publising
- Hisyam Zaini. 2008. *Startegi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deaken University.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru; Penerjemah, Tjerjep Rohidi*. Jakarta : UI-Press.
- Muhibbin syah dan Rahayu Kariadinata. 2009. *Bahan Pelatihan Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung : Pendidikan dan Latihan Pendidikan Profesi (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Jati.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman AM .1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Grafindo
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learnig 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto .2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsismi Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses 1 Agustus 2012

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

<http://kampus.okezone.com/read/2012/04/30/373/621624/harusnya-waktu-diskusi-murid-lebih-panjang>).

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/11/18/perlunya-pembaharuan-strategi-metode-dan-teknik-pembelajaran>).

Skripsi:

Abd. Kadir Jailani .2011. “ Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-7 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang “. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.

Ida Luthfiah.2010. “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi Madrasah Aliyah Singosari Malang“. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Siklus : VIII / I
 Alokasi : 4 jam pelajaran
 Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan Perekonomian Indonesia.
 Kompetensi Dasar : 7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.
 Indikator :

- Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.
- Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang/jasa tersebut.
- Mendefinisikan hukum permintaan.

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Merumuskan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.
2. Menjelaskan hubungan antara permintaan barang/jasa dengan harga barang/jasa dan membuat kurva permintaan.
3. Mendiskusikan hukum permintaan.
4. Mendiskusikan tentang *ceteris paribus*.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang/jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat, harga, waktu, dan tempat tertentu. Permintaan akan barang dan jasa antara masing-masing orang tidaklah sama, karena masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan meliputi:

- a. Harga barang
- b. Pendapatan masyarakat
- c. Selera masyarakat
- d. Kualitas barang
- e. Harga barang lain yang berkaitan
- f. Waktu
- g. Jumlah penduduk
- h. Kejadian yang akan datang

2. Hukum Permintaan

Hukum permintaan menerangkan sifat hubungan permintaan barang dan jasa dengan harganya. Hukum permintaan menerangkan bahwa *“makin rendah harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya makin tinggi harga barang, maka jumlah barang yang diminta makin berkurang”*. Jadi, hubungan antara harga barang dengan

permintaan berbanding terbalik. Hal ini dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari, bahwa makin tinggi harga suatu barang, maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin turun harga suatu barang, maka permintaan pun akan meningkat.

3. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi. Pada umumnya, kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk ini menandakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang yang bersangkutan bersifat negatif atau berbanding terbalik. Jika harga barang naik, maka jumlah barang yang

diminta akan turun. Sebaliknya makin harga barang menurun jumlah permintaan akan barang semakin meningkat.

C. Metode Pengajaran :

1. Ceramah
2. Teknik *Everyone Is a Teacher here*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan bahan ajar mengenai materi permintaan siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan. 2. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 3. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi permintaan 4. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru kemudian dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. 5. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya. 6. Beberapa Siswa dipanggil secara bergiliran maju kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu 7. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi terhadap jawaban yang telah dijelaskan.	60 menit
C.	Kegiatan Akhir 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi	10 menit

	2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam	
--	---	--

Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan bahan ajar mengenai materi permintaan siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan. 2. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 3. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi permintaan 4. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru kemudian dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. 5. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya. 6. Beberapa Siswa dipanggil secara bergiliran maju kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu 7. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi terhadap jawaban yang telah dijelaskan.	60 menit
C.	Kegiatan Akhir 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran.

1. Sri Sudarmi, Waluyo, dkk. Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.2008. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS
3. Kartu indeks

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: Non tes
2. Bentuk Instrumen: lembar observasi

Sleman, Maret 2012

Mengetahui,
Guru Kolaborator

Peneliti

Sumarsono, A.Md

Yulianto

Lampiran 2. Kartu Indeks Siklus 1

Kartu Indeks

21

1. Tuliskan bunyi hukum permintaan
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
3. Jika harga makin tinggi maka permintaan akan.....

Jawaban:

Penjawab: Bagus Dita T

1. Makin tinggi harga barang maka jumlah yang diminta akan berkurang, dan jika harga rendah maka jumlah barang yang diminta akan bertambah atau tinggi.
2. Harga barang, Pendapatan masyarakat, Selera masyarakat, Kualitas barang, Harga barang lain yang berkaitan.
3. Harga barang akan semakin tinggi.

31

1. Apa yang dimaksud dengan hukum permintaan?
2. Jelaskan pengertian permintaan, dan beri contohnya!
3. Apa yang dimaksud permintaan potensial?

Jawaban:

Penjawab : Nissa Pramulanni

1. Hukum ekonomi yang para ahli ekonomi disebut sebagai tendens ekonomi, yaitu suatu kemungkinan yang berlaku, tetapi tidak dijamin kebenarannya.
2. Jumlah barang atau jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu dan tempat tertentu. Contoh: harga buku jika harga Rp 2000 barang yang diminta 10, jika harga Rp 2.500 buku yang diminta 8, jika harga buku Rp 3.000, maka buku yang diminta 5.
3. Permintaan yang disertai kemampuan membeli tetapi belum terjadi transaksi.

9

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa?
2. Apa yang dimaksud kurva permintaan ?
3. bagaimana bentuknya?

Jawaban:

Penjawab : Rendi S

1. Yang mempengaruhi permintaan diantaranya yaitu harga barang, Pendapatan masyarakat, Selera masyarakat, Kualitas barang, Harga barang lain yang berkaitan.
2. suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi.
3. kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk ini menandakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang yang bersangkutan bersifat negatif atau berbanding terbalik.

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Siklus : VIII / 2
 Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan Perekonomian Indonesia.
 Kompetensi Dasar : 7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar
 Alokasi : 4 jam pelajaran .
 Indikator :

- Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang/jasa.
- Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.
- Mendeskripsikan kurva penawaran.

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

5. Mendiskusikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.
6. Mendiskusikan hubungan antara penawaran dengan harga barang.
7. membuat kurva penawaran dan hukum penawaran.
8. merumuskan pengertian harga.
9. Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah.
10. Kurva harga keseimbangan.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang/jasa.

Jika kita sedang berjalan-jalan di pasar, banyak pedagang yang menawarkan barang dagangannya kepada kita. Berbagai cara mereka lakukan untuk menarik konsumen agar barang yang ditawarkan mengundang pembeli. Penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran meliputi:

- a. Biaya produksi
- b. Tingkat teknologi
- c. Harga barang lain
- d. Tujuan perusahaan

2. Hukum Penawaran

Jika kita mengadakan pengamatan tentang keadaan barang dan harga di pasar, maka akan kita temukan bahwa barang-barang yang harganya murah mudah ditemukan di mana-mana, sedangkan barang-barang yang mahal hanya terbatas jumlahnya. Hal ini sesuai dengan hukum penawaran, di mana hukum penawaran menerangkan adanya hubungan antara penawaran barang dan jasa dengan harganya. Hukum penawaran menyatakan bahwa “ *jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah, dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang.*”

3. Kurva Penawaran

Hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu dapat dilukiskan dalam bentuk grafik yang disebut sebagai kurva penawaran. Pada umumnya, kurva penawaran bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Kondisi tersebut menandakan bahwa antara harga barang dan yang ditawarkan bersifat positif, artinya makin tinggi harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang ditawarkan.

C. Metode Pengajaran :

1. Ceramah
2. Teknik *Everyone Is a Teacher here*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan bahan ajar mengenai materi pembentukan harga pasar, siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan. 2. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 3. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 4. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi penawaran 5. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru kemudian dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. 6. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya 7. Dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya. 8. Siswa dengan sukarela secara bergiliran maju kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu 9. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi	60 menit

	terhadap jawaban yang telah dijelaskan.	
C.	Kegiatan Akhir 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan bahan ajar mengenai materi pembentukan harga pasar, siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan. 2. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 3. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 4. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi penawaran 5. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru kemudian dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. 6. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya 7. Dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya. 8. Siswa dengan sukarela secara bergiliran maju	60 menit

	<p>kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu</p> <p>9. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi terhadap jawaban yang telah dijelaskan.</p>	
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam 	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran.

1. Sri Sudarmi, Waluyo, dkk. Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.2008. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS
3. Kartu indeks

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: penilaian prose (motivasi belajar)
2. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

Sleman, Maret 2012

Mengetahui,
Guru Kolaborator

Peneliti

Sumarsono, A.Md

Yulianto

Lampiran 4. Kartu Indeks Siklus 2

Kartu Indeks

17

4. Tuliskan bunyi hukum penawaran
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
6. Berikan contoh penawaran barang?

Penjawab :

Penjawab : Kharenia Tahasya N

1. jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah, dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran meliputi: Biaya produksi, tingkat teknologi, harga barang lain, tujuan perusahaan.
3. Jika harga sepatu Rp 80.000 maka sepatu yang ditawarkan 12, jika harga Rp 90.000 barang yang ditawarkan 15 sepatu, dan jika harga Rp 70.000 maka barang yang ditawarkan 8 sepatu.

21

1. Bagaiman penawaran barang jika harganya naik?
2. Apa yang dimaksud dengan penawaran?
3. Mengapa pedagang menaikkan harga saat permintaan tinggi?

Jawaban :

Penjawab : Nida R

1. Penawaran barang jumlahnya semakin banyak atau bertambah.
2. jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu
3. Supaya memperoleh keuntungan yang banyak.

2

1. Apa yang dimaksud kurva penawaran?
2. Bagaimana bentuknya?
4. Apa yang terjadi jika harga barang turun?

Penjawab : Riska Kurnia DH

1. Hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu dapat dilukiskan dalam bentuk grafik.
2. kurva penawaran bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Kondisi tersebut menandakan bahwa antara harga barang dan yang ditawarkan bersifat positif, artinya makin tinggi harga suatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang ditawarkan.
3. Jumlah barang yang ditawarkan akan turun.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Siklus : VIII / 3
 Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan Perekonomian Indonesia.
 Kompetensi Dasar : 7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.
 Alokasi : 4 jam pelajaran
 Indikator : 1. Menjelaskan pengertian harga.
 2. Mendeskripsikan macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan oleh pemerintah)
 3. Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurva harga keseimbangan.

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Merumuskan pengertian harga.
2. Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah.
3. Kurva harga keseimbangan.

B. Materi Pembelajaran :

1. Merumuskan pengertian harga.
2. Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintah.
3. Kurva harga keseimbangan.

C. Metode Pengajaran :

1. Ceramah
2. Teknik *Everyone Is a Teacher Here*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Siswa membaca dan mempelajari materi tentang keseimbangan harga pasar. 2. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 3. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya. 4. Dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya. 5. Siswa dengan sukarela secara bergiliran maju kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu 6. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi terhadap jawaban yang telah dijelaskan..	60 menit
C.	Kegiatan Akhir 1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Siswa mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam	10 menit

Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi mengenai terbentuknya harga pasar (10 menit) 2. Guru memberikan bahan ajar mengenai materi pembentukan harga pasar, siswa membaca dan mempelajari bahan ajar yang telah diberikan. (10 menit) 9. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 10. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa 11. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi penawaran 12. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru kemudian dikocok dan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. 13. Siswa yang telah menerima kartu yang berisi pertanyaan kemudian membaca dan memberikan jawabannya. 14. Dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya. 15. Siswa dengan sukarela secara bergiliran maju kedepan untuk menjelaskan jawaban yang ada dalam kartu 16. Siswa lain memberikan tambahan ataupun koreksi terhadap jawaban yang telah dijelaskan.	60 menit
C.	Kegiatan Akhir 1. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Siswa mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru	10 menit

	4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam	
--	--	--

E. Sumber dan Media Pembelajaran.

4. Sri Sudarmi, Waluyo, dkk. Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.2008. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
5. LKS
6. Kartu indeks

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Tehnik penilaian: Non tes
2. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

Sleman, April 2012

Mengetahui

Mengetahui,
Guru Kolaborator

Peneliti

Sumarsono, A.Md

Yulianto

Lampiran 6. Kartu Indeks Siklus 3

Kartu Indeks

13

7. Apa yang dimaksud harga keseimbangan?
8. Bagaimana proses terbentuknya harga keseimbangan
9. Apa yang dimaksud kurva harga keseimbangan?

Jawaban

Penjawab: Risha Kurnia

1. Harga kesepakatan antara penjual dan pembeli yang tercipta melalui proses tawar menawar.
10. Melalui proses tawar menawar
11. Garafik yang menggambarkan titik temu antara harga penawaran dan harga permintaan

Jawaban

13

1. Apakah setiap transaksi jual beli harus melalui proses tawar menawar?
2. Buatlah gambaran harga kesimbangan
3. Siapakah yang menentukan harga keseimbangan?

Jawaban

Penjawab : Euis Aah R

1. Tidak , contohnya saja di supermarket.
2. Contoh penawaran dan permintaan beras dipasar Sukamaju

Harga baranga	Jumlah permintaan	Jumlah penawaran
Rp 6.000,00/kg	10 kg	7 kg
Rp 7.000,00/kg	8 kg	8 kg
Rp 8.000,00/kg	6 kg	9 kg

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke :

Hari / Tanggal :

Observer :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas		
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar		
3	Tertarik terhadap mata pelajaran IPS		
4	Lebih senang bekeja mandiri		
5	Cepat bosan pada tugas rutin		
6	Mempertahankan pendapatnya		
7	Berusaha mempertahankan pendapat yang benar		
8	Senang mencari dan berusaha mengerjakan soal-soal		

Lampiran 8. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : I/1

Hari / Tanggal : 14 Maret 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri		√
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan pendapat		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : I/ Kedua

Hari/ Tanggal : 15 Maret 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : II/ Pertama

Hari/ Tanggal : 4 April 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin		√
6	Mempertahankan Pendapat		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : II/ Kedua

Hari/ Tanggal : 5 April 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin		√
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : III/ Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 April 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	√	
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

LEMBAR HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Siklus / Pertemuan Ke : III/ Kedua

Hari/ Tanggal : 19 April 2012

Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	√	
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

Lampiran 9. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE*

Siklus :

Observer :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran		
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
3	Guru menyampaikan langkah-langkah teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>		
4	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>		
5	Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa		
6	Setiap siswa menuliskan pertanyaan dalam kartu indeks		
7	Siswa mengumpulkan kartu indeks dan membaginya kembali secara acak		
8	Beberapa siswa maju untuk menjawab pertanyaan dalam kartu indeks yang diperolehnya		
9	Setelah memberikan jawaban siswa lain memberikan tanggapan		
10	Prosedur ini dilakukan terus bila masih cukup waktunya		
11	Guru melakukan evaluasi		
12	Guru menyimpulkan		
13	Guru menutup pelajaran		

Lampiran 10. Lembar Hasil Observasi Guru

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE***

Siklus : I
Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	√	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menyampaikan langkah-langkah teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	√	
4	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	√	
5	Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa	√	
6	Setiap siswa menuliskan pertanyaan dalam kartu indeks	√	
7	Siswa mengumpulkan kartu indeks dan membaginya kembali secara acak	√	
8	Beberapa siswa maju untuk menjawab pertanyaan dalam kartu indeks yang diperolehnya	√	
9	Setelah memberikan jawaban siswa lain memberikan tanggapan	√	
10	Prosedur ini dilakukan terus bila masih cukup waktunya	√	
11	Guru melakukan evaluasi	√	
12	Guru menyimpulkan	√	
13	Guru menutup pelajaran	√	

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE***

Siklus : II
Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	√	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menyampaikan langkah-langkah teknik <i>Everyone Is Teacher Here</i>		√
4	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik <i>Everyone Is Teacher Here</i>	√	
5	Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa	√	
6	Setiap siswa menuliskan pertanyaan dalam kartu indeks	√	
7	Siswa mengumpulkan kartu indeks dan membaginya kembali secara acak	√	
8	Beberapa siswa maju untuk menjawab pertanyaan dalam kartu indeks yang diperolehnya	√	
9	Setelah memberikan jawaban siswa lain memberikan tanggapan	√	
10	Prosedur ini dilakukan terus bila masih cukup waktunya	√	
11	Guru melakukan evaluasi	√	
12	Guru menyimpulkan	√	
13	Guru menutup pelajaran	√	

**LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE***

Siklus : III
Observer : Peneliti

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	√	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menyampaikan langkah-langkah teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	√	
4	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	√	
5	Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa	√	
6	Setiap siswa menuliskan pertanyaan dalam kartu indeks	√	
7	Siswa mengumpulkan kartu indeks dan membaginya kembali secara acak	√	
8	Beberapa siswa maju untuk menjawab pertanyaan dalam kartu indeks yang diperolehnya	√	
9	Setelah memberikan jawaban siswa lain memberikan tanggapan	√	
10	Prosedur ini dilakukan terus bila masih cukup waktunya	√	
11	Guru melakukan evaluasi	√	
12	Guru menyimpulkan	√	
13	Guru menutup pelajaran	√	

Lampiran 11. Lembar Angket Motivasi Belajar IPS

Angket Motivasi Belajar IPS

Nama :

Kelas :

No Absen :

Siklus :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda
3. Angket ini hanya digunakan sebagai data penelitian, tidak akan berpengaruh terhadap nilai pelajaran anda.
4. STS Jika anda sangat tidak setuju
 TS Jika anda tidak setuju
 S Jika anda setuju
 ST Jika anda sangat setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	ST
1	Saya tekun ketika mengerjakan tugas dari guru setelah diterapkan teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>				
2	Saya merasa senang dan tekun mengerjakan mendapat tugas dari guru				
3	Jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan tetap ulet mengerjakan dan bertanya pada guru atau mencari informasi dari sumber lain yang relevan				
4	Saya tidak akan menyerah dan tetap ulet mengerjakan sebelum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
5	Minat saya besar terhadap mata pelajaran IPS setelah guru menerapkan teknik <i>Everyone Is a Teacher Here</i>				
6	Saya berminat mencari informasi melalui internet dan buku-buku mengenai hal-hal yang				

	berhubungan dengan pelajaran IPS				
7	Saya lebih senang bekerja mandiri				
8	Dalam mengerjakan tugas saya tidak mau tergantung pada orang lain, saya akan berusaha mengerjakan sendiri				
9	Saya akan cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin				
10	Tugas yang rutin membuat saya malas mengerjakannya				
11	Saya selalu berusaha mempertahankan pendapat yang saya yakini benar				
12	Saya mencari bukti-bukti yang dapat menguatkan untuk mempertahankan pendapat saya				
13	Saya mempertahankan hal-hal yang saya yakini benar				
14	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, saya tidak mudah melepaskan hal sudah saya yakini kebenarannya				
15	Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang berhubungan dengan pelajaran IPS				
16	Jika mendapat tugas saya akan berusaha memecahkan soal-soal tersebut sebaik mungkin				

Lampiran 12. Pedoman Wawancara Motivasi Belajar Siswa

Pedoman Wawancara Motivasi Belajar Siswa

1. Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
Jawab :.....
2. Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar?
Jawab :.....
3. Apakah anda berminat terhadap masalah pelajaran IPS yang belum anda ketahui?
Jawab :.....
4. Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
Jawab :.....
5. Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
Jawab :.....
6. Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
Jawab :.....
7. Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
Jawab :.....
8. Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
Jawab :.....

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana ketekunan siswa dalam menghadapi tugas setelah diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab :.....
2. Bagaimana sikap siswa dalam menghadapi kesulitan belajar?
Jawab :.....
3. Bagaimana minat siswa terhadap masalah pelajaran IPS yang belum ketahui?
Jawab :.....
4. Apakah siswa lebih senang bekerja sendiri setelah diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab :.....
5. Bagaimana sikap siswa pada tugas-tugas rutin ?
Jawab :.....
6. Apakah siswa mempertahankan pendapat, ketika diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab :.....
7. Menurut bapak, apakah siswa tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
Jawab :.....
8. Apakah siswa memiliki keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
Jawab :.....

Lampiran 14. Transkrip Wawancara Siswa

Transkrip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*.

Kharenia Tahsya N

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 kharenia : Ya , dikerjakan sampai selesai
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar?
 Kharenia : Ya, kalau ada yang bingung saya akan tanya teman saya
 Peneliti : Apakah anda berminat terhadap masalah IPS yang belum anda ketahui?
 Kharenia : Belum, bingung mau tanya apa mas
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Kharenia : Belum, Kadang-kadang lihat punya teman juga
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 kharenia : Iya bosan kalau tugasnya sama terus
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Kharenia : kadang-kadang saja
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Kharenia : saya jarang melakukannya.
 Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Kharenia : Ya, selalu berusaha mengererjakan.

Nisa pramulani

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Nisa : Iya tugas langsung dikerjakan sampai selesai
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Nisa : Ya kalau kesulitan nanti tanya teman yang tau
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Nisa : Ya kadang-kadang masih kerjasama
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Nisa : kadang-kadang iya.
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat
 Nisa : jarang berpendapat malu mas, tapi tadi mulai berani
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Nisa : Tadi saya belajar untuk meyakini hal yang menurut saya benar
 Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?

Nisa : Ya ,senang mas apalagi tadi harus membuat dan menjawab pertanyaan dari teman.

Rendy Setiawan

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?

Rendy : Ya kalau ada tugas selalu kumpulkan

Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar

Rendy : kalau susah saya tanya sama guru biar diajari dulu

Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?

Rendy : Ya mas, kerjakan sendiri

Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?

Rendy : Engga, biar ada yang dikerjakan

Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?

Rendy : iya tadi mulai belajar berpendapat

Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?

Rendy : Ga yakin, dengar pendapat orang lain juga

Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran

IPS?

Rendy : kadang-kadang iya,saya berusaha memecahkan soal-sola latihan

Lampiran 15. Transkrip Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana ketekunan siswa dalam menghadapi tugas setelah diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab : Siswa jadi semangat mengerjakan tugas, lebih rajin.
2. Bagaimana sikap siswa dalam menghadapi kesulitan belajar?
Jawab : Jadi lebih semangat, tidak mudah menyerah.
3. Bagaimana minat siswa terhadap masalah pelajaran IPS yang belum ketahui?
Jawab : Lebih aktif untuk bertanya yang mereka kurang paham
4. Apakah siswa lebih senang bekerja sendiri setelah diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab : Iya, apalagi saat kompetisi, walaupun kelompok mereka berusaha dengan segenap kemampuan mereka masing-masing.
5. Bagaimana sikap siswa pada tugas-tugas rutin ?
Jawab : Ya kadang siswa agak bosan dengan tugas yang rutin.
6. Apakah siswa mempertahankan pendapat, ketika diterapkan teknik *Everyone Is a Teacher Here*?
Jawab : Iya, siswa berusaha dengan sebaik mungkin.
7. Menurut bapak, apakah siswa tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
Jawab : Iya mas, jadi siswa berusaha menjawab pertanyaan sebaik mungkin.
8. Apakah siswa memiliki keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
Jawab : Iya, itu terlihat pada saat siswa menjawab pertanyaan dalam kartu indeks mas.

Daftar Hadir Siswa

NO	Nama	L/P	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			1	2	1	2	1	2
1	ACHMAD ISHOMUDIN	L	√	√	√	√	√	√
2	ALFIAN NURCHOLIS	L	√	√	√	√	√	√
3	ALWIDIANTORO	L	√	√	√	√	√	√
4	ANINDYA AGRIPINA HADYANAWATI	P	√	√	S	√	√	√
5	ANIS NOVITASARI	P	√	√	√	√	√	√
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	P	√	√	√	√	√	√
7	ARINDA PUSPITANINGTYAS	P	√	√	√	√	√	√
8	ARLIN ASMOROWATI	P	√	√	√	√	√	√
9	BAGAS DHITA TAUFIQQI	L	√	√	√	√	√	√
10	DANA JOKO PURNOMO	L	√	√	√	√	√	√
11	DHIA RAMADHAN FENDIANSYAH	L	√	√	√	√	√	√
12	DIAN CANDRASTITI	P	√	√	√	√	√	√
13	DIKA MONITA SARI	P	√	√	√	√	√	√
14	DINI RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√
15	EUIS AAH ROHAETI	P	√	√	√	√	√	√
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	P	√	√	√	√	√	√
17	KHARENIA TAHASYA N	P	√	√	√	√	√	√
18	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN	L	√	√	√	√	√	√
19	NABILA PUTRI WIJAYA	P	√	√	√	√	√	√
20	NIDA RAHMANISA	P	√	√	√	√	√	√
21	NIQEN SALINDRI	P	√	√	√	√	√	√
22	NISSA PRAMULANI	P	√	√	√	√	√	√
23	NORMAWATI HANDAYANI	P	√	√	√	√	√	√
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	P	√	√	√	√	√	√
25	NUR HERWIN INDAHSARI	L	√	√	√	√	√	√
26	RAHMAT HUTAMA	L	√	√	√	√	√	√
27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	P	√	√	√	√	√	√
28	RENDY SETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√
29	RISHA KURNIA DWI HARJANTI	P	√	√	√	√	√	√
30	RISKA KURNIA DWI HARJANTI	P	√	√	√	√	√	√
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	P	√	√	√	√	√	√
32	RONI NOVITA PRADITYA	L	√	√	√	√	√	√
33	SEFI MASITHOH	P	√	√	√	√	√	√
34	SUKTI NURWIJAYANTI	P	√	√	√	√	√	√
35	WAHYU AYUNING PANGASTUTI	P	√	√	√	√	√	√
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	L	√	√	√	√	√	√

DAFTAR KELOMPOK SIKLUS 2 DAN 3

NO	NAMA	KELOMPOK
1	ACHMAD ISHOMUDIN	1
2	ALFIAN NURCHOLIS	1
3	ALWIDIANTORO	1
4	ANINDYA AGRIPINA HADYANAWATI	1
5	ANIS NOVITASARI	1
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	1
7	ARINDA PUSPITANINGTYAS	2
8	ARLIN ASMOROWATI	2
9	BAGAS DHITA TAUFIQQI	2
10	DANA JOKO PURNOMO	2
11	DHIA RAMADHAN FENDIANSYAH	2
12	DIAN CANDRASTITI	2
13	DIKA MONITA SARI	3
14	DINI RAHMAWATI	3
15	EUIS AAH ROHAETI	3
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	3
17	KHARENIA TAHASYA N	3
18	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN	3
19	NABILA PUTRI WIJAYA	4
20	NIDA RAHMANISA	4
21	NIQEN SALINDRI	4
22	NISSA PRAMULANI	4
23	NORMAWATI HANDAYANI	4
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	4
25	NUR HERWIN INDAHSAARI	5
26	RAHMAT HUTAMA	5
27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	5
28	RENDY SETIAWAN	5
29	RISHA KURNIA DWI HARJANTI	5
30	RISKA KURNIA DWI HARJANTI	5
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	6
32	RONI NOVITA PRADITYA	6
33	SEFI MASITHOH	6
34	SUKTI NURWIJAYANTI	6
35	WAHYU AYUNING PANGASTUTI	6
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	6

Lampiran 18. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Tindakan

TABEL HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWAPRA TINDAKAN

NO	NAMA	PERNYATAAN																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ACHMAD ISHOMUDIN	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	31
2	ALFIAN NURCHOLIS	3	2	2	2	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	35
3	ALWIDIANTORO	3	3	1	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	39
4	ANINDYA GALIH H	3	3	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	35
5	ANIS NOVITASARI	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	40
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	37
7	ARINDA P	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	37
8	ARLIN ASMOROWATI	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	33
9	BAGAS DHITA TAUFIQQI	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	37
10	DANA JOKO PURNOMO	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	29
11	DHIA RAMADAN	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	38
12	DIAN CANDRASTITI	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	38
13	DIKA MONITA SARI	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
14	DINI RAHMAWATI	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	41
15	EUIS AAH ROHAETI	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	41
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	37
17	KHARENIA TAHASYA N	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
18	MUHAMMAD GILANG	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	40
19	NABILA PUTRI WIJAYA	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
20	NIDA RAHMANISA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	36

21	NIQEN SALINDRI	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
22	NISSA PRAMULANI	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	39
23	NORMAWATI HANDAYANI	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	39
25	NUR HERWIN INDARSARI	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
26	RAHMAT HUTAMA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	42
27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	38
28	RENDY SETIAWAN	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
29	RISHA KURNIA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
30	RISKA KURNIA	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	42
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	40
32	RONI NOVITA PRADITYA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	40
33	SEFI MASITHOH	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
34	SUKTI NURWIJAYANTI	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	36
35	WAHYU AYUNING P	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	38
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	33
	JUMLAH	89	91	84	91	76	76	92	86	81	84	92	90	90	83	86	94	1519

NP=R/SM x 100%

Np= 1391/2304 x 100%

Np=60,4%

Lampiran 19. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

NO	NAMA	PERNYATAAN																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ACHMAD ISHOMUDIN	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	38
2	ALFIAN NURCHOLIS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	46
3	ALWIDIANTORO	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	45
4	ANINDYA GALIH H	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	43
5	ANIS NOVITASARI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	45
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	41
7	ARINDA P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	43
8	ARLIN ASMOROWATI	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	40
9	BAGAS DHITA TAUFIQOI	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	44
10	DANA JOKO PURNOMO	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	38
11	DHIA RAMADAN	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
12	DIAN CANDRASTITI	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	41
13	DIKA MONITA SARI	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	40
14	DINI RAHMAWATI	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43
15	EUIS AAH ROHAETI	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	37
17	KHARENIA TAHASYA N	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	45
18	MUHAMMAD GILANG	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	42
19	NABILA PUTRI WIJAYA	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	40
20	NIDA RAHMANISA	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	43
21	NIQEN SALINDRI	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42
22	NISSA PRAMULANI	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	37
23	NORMAWATI HANDAYANI	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	44
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	40
25	NUR HERWIN INDAHSAARI	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	39
26	RAHMAT HUTAMA	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	41

27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	39
28	RENDY SETIAWAN	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	38
29	RISHA KURNIA	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48
30	RISKA KURNIA	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	39
32	RONI NOVITA PRADITYA	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	41
33	SEFI MASITHOH	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	41
34	SUKTI NURWIJAYANTI	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	37
35	WAHYU AYUNING P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	34
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	39
	JUMLAH	##	90	85	93	90	90	93	99	101	95	101	95	95	84	79	85	1609

NP=R/SM x 100%

Np= 1479/2304 x 100%

Np=64,2%

Lampiran 20. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

NO	NAMA	PERNYATAAN																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ACHMAD ISHOMUDIN	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	45
2	ALFIAN NURCHOLIS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
3	ALWIDIANTORO	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	49
4	ANINDYA GALIH H	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	49
5	ANIS NOVITASARI	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	47
7	ARINDA P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	48
8	ARLIN ASMOROWATI	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	50
9	BAGAS DHITA TAUFIQOI	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
10	DANA JOKO PURNOMO	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	48
11	DHIA RAMADAN	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	48
12	DIAN CANDRASTITI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	46
13	DIKA MONITA SARI	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	45
14	DINI RAHMAWATI	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	44
15	EUIS AAH ROHAETI	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
17	KHARENIA TAHASYA N	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	45
18	MUHAMMAD GILANG	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	43
19	NABILA PUTRI WIJAYA	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	49
20	NIDA RAHMANISA	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	48
21	NIQEN SALINDRI	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	46
22	NISSA PRAMULANI	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	46
23	NORMAWATI HANDAYANI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	46
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
25	NUR HERWIN INDAHSAARI	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	48

26	RAHMAT HUTAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	47
28	RENDY SETIAWAN	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
29	RISHA KURNIA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	49
30	RISKA KURNIA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	51
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	45
32	RONI NOVITA PRADITYA	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	44
33	SEFI MASITHOH	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
34	SUKTI NURWIJAYANTI	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	38
35	WAHYU AYUNING P	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	43
	JUMLAH	121	122	111	107	117	117	102	105	100	98	103	104	104	91	86	93	1793

$NP = R/SM \times 100\%$

$Np = 1661/2304 \times 100\%$

$Np = 72,1\%$

Lampiran 21. Tabel Hasil Angket Siklus III

TABEL HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS III

NO	NAMA	PERNYATAAN																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	ACHMAD ISHOMUDIN	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
2	ALFIAN NURCHOLIS	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	ALWIDIANTORO	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53
4	ANINDYA GALIH H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
5	ANIS NOVITASARI	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
6	ANITA NURUL KHOTIMAH	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
7	ARINDA P	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	53
8	ARLIN ASMOROWATI	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	56
9	BAGAS DHITA TAUFIQOI	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
10	DANA JOKO PURNOMO	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
11	DHIA RAMADAN	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
12	DIAN CANDRASTITI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
13	DIKA MONITA SARI	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
14	DINI RAHMAWATI	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	49
15	EUIS AAH ROHAETI	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	54
16	IKA LUTHFIANI ALIFAH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
17	KHARENIA TAHASYA N	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
18	MUHAMMAD GILANG	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19	NABILA PUTRI WIJAYA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50
20	NIDA RAHMANISA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
21	NIQEN SALINDRI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
22	NISSA PRAMULANI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51

23	NORMAWATI HANDAYANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	48
24	NUR AISYAH AZ-ZAHRA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	49
25	NUR HERWIN INDAHSAARI	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
26	RAHMAT HUTAMA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	50
27	RATIH DEWI PUTRI INTAN	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
28	RENDY SETIAWAN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	52
29	RISHA KURNIA	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	52
30	RISKA KURNIA	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	51
31	RIZKA NOVIA INDRIANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
32	RONI NOVITA PRADITYA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
33	SEFI MASITHOH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
34	SUKTI NURWIJAYANTI	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
35	WAHYU AYUNING P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
36	ZULVIKAR RAMA DEWA	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
	JUMLAH	122	116	114	115	113	113	115	113	109	113	110	108	108	112	108	110	1938

NP=R/SM x 100%

Np= 1804/2304 x 100%

Np=78,3%

Lampiran 22. Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Alamat sekolah : Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik , Sleman
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B/ 2
 Siklus : I
 Observer : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan:

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 14 Maret dan pertemuan kedua pada 15 Maret 2012. Materi pada siklus I mengenai permintaan barang dan jasa. Pertemuan pertama diawali dengan kegiatan pendahuluan diantaranya adalah salam pembuka dan melakukan presensi siswa. Guru melakukan apersepsi dan kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengenai teknik *Everyone Is Teacher Here*.

Pada awal kegiatan, siswa masih belum cukup paham dengan alur kegiatan pembelajaran. Pada saat siswa diminta membuat pertanyaan dalam kartu indeks, siswa tampak semangat dan senang mengerjakannya. Pada saat siswa diminta segera maju menyampaikan jawaban ada beberapa siswa yang tidak segera melaksanakannya, harus diberi semangat dahulu oleh guru. Siswa dalam menyampaikan jawaban pada awalnya grogi dan ragu-ragu, tapi akhirnya bias melakukannya dengan baik. Pada siklus I masih ada beberapa jawaban siswa yang kurang tepat dan siswa lain memberikan jawaban yang benar.

Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus I. Guru memberikan nasihat kepada siswa supaya pada pertemuan berikutnya siswa lebih sungguh-sungguh dan bersemangat sehingga hasilnya lebih baik.

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Alamat sekolah : Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik , Sleman
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B/ 2
 Siklus : II
 Observer : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan:

Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 4 dan 5 April 2012. Materi pada siklus II mengenai penawaran barang dan jasa. Pada siklus II teknik *Everyone Is Teacher Here* dilakukan secara berkelompok dan juga adanya kompetisi untuk mendapatkan poin terbanyak. Bagi kelompok yang memperoleh poin terbanyak akan menjadi kelompok terbaik dan menjadi pemenangnya.

Pada awal pembelajaran siklus II, guru membagi siswa kedalam 6 kelompok setiap kelompok 6 siswa. Siswa diberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran, siswa tampak antusias. Kartu indeks dibagikan dan siswa dengan semangat membuat pertanyaan. Pada saat menjawab pertanyaan dalam kartu indeks milik temannya siswa juga tampak antusias, dan dengan sukarela maju menjawab pertanyaan di depan kelas. Setiap kelompok berusaha mendapatkan poin terbanyak. Guru terlihat cukup puas dan memberika pujian kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus II. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi harga keseimbangan, kemudian menutup pelajaran.

Lembar Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Ngaglik
 Alamat sekolah : Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik , Sleman
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII B/ 2
 Siklus : III
 Observer : Peneliti

Deskripsi Catatan Lapangan:

Siklus III dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 18 dan 19 April 2012. Materi pada siklus II mengenai harga keseimbangan. Pada siklus III teknik *Everyone Is Teacher Here* dilakukan secara berkelompok, sama seperti pada siklus II. Pada siklus III kelompok pemenang akan diberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan dari peneliti.

Pembagian kelompok sama seperti siklus II. Siswa semakin bersemangat ketika mengetahui akan diberi hadiah bagi kelompok pemenang dan suasana kelas agak rebut karena siswa berteriak hore yang cukup keras. Pembelajaran berlangsung dengan lancar, siswa semakin bersemangat dan tekun dalam mengerjakan tugasnya. Tidak ada jawaban siswa yang salah, guru beberapa kali terlihat tersenyum mungkin karena merasa senang karena siswanya aktif dan bersemangat. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mewakili peneliti membagikan hadiah kepada kelompok pemenang, yaitu kelompok yang mengumpulkan poin terbanyak dari pertemuan pertama dan kedua. Pada kegiatan akhir guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada siklus III.

Lampiran 23. Triangulasi

Triangulasi

A. Tema : kegiatan Pra Tindakan

1. Berdasarkan Observasi

Peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2012. Dari hasil yang observasi yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa motivasi siswa masih rendah, hal ini terbukti dari sikap siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang mengajar, bahkan ada beberapa siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya.

2. Berdasarkan Dokumentasi Foto





3. Berdasarkan wawancara

Peneliti : Maaf pak, kalau boleh tahu biasanya metode yang bapak gunakan saat mengajar itu apa ya pak?

Guru IPS: Yah kalau saya biasanya ceramah mas. Kadang siswa kurang memperhatikan mas, apalagi kalau sudah siang.

Peneliti : Begini pak, saya kan niatnya mau PTK disini pak, apa bapak bisa mengizinkan?

Guru IPS: Bagus malah itu, PTK nya mau bagaiman ya mas?

Peneliti : Rencananya mau pakai pembelajaran aktif pak, jadi nanti siswanya yang aktif.

Guru IPS: Owh ya ya...silahkan saja. Kalau bisa supaya tidak pada rebut ya mas.

Peneliti : Mudah-mudahan saja pak. Nanti saya urus dulu surat izinnya pak.

Guru IPS: Ya..ya..nanti kalau sudah siap datang saja.

4. Refleksi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai permasalahan dalam pembelajaran IPS. Dari pernyataan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP N 4 Ngaglik, diketahui bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran IPS adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Guru juga menyampikan selama ini proses pembelajaran IPS didominasi dengan ceramah. Dari hasil yang observasi yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa motivasi siswa masih rendah, hal ini terbukti dari sikap siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang mengajar, bahkan ada beberapa siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya.

B. Tema : Hasil Penelitian Siklus I

1. Berdasarkan Observasi

Siklus / Pertemuan Ke : I/ Pertama

Hari/ Tanggal : 14 Maret 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri		√
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

Siklus / Pertemuan Ke : I/ Kedua

Hari/ Tanggal : 15 Maret 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6			√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

2. Transkrip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan teknik
Everyone Is a Teacher Here
Kharenia Tahsya N

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 kharenia : Ya , dikerjakan sampai selesai
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar?
 Kharenia : Ya, kalau ada yang bingung saya akan tanya teman saya
 Peneliti :Apakah anda berminat terhadap masalah IPS yang belum anda ketahui?
 Kharenia :Belum, bingung mau tanya apa mas
 Peneliti :Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Kharenia :Belum, Kadang-kadang lihat punya teman juga
 Peneliti :Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 kharenia : Iya bosan kalau tugasnya sama terus
 Peneliti :Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Kharenia : kadang-kadang saja

- Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Kharenia : saya jarang melakukannya.
 Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Kharenia : Ya, selalu berusaha mengererjakan.

Nisa pramulani

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Nisa : Iya tugas langsung dikerjakan sampai selesai
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Nisa : Ya kalau kesulitan nanti tanya teman yang tau
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Nisa : Ya kadang-kadang masih kerjasama
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Nisa : kadang-kadang iya.
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat
 Nisa : jarang berpendapat malu mas, tapi tadi mulai berani
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Nisa : Tadi saya belajar untuk meyakini hal yang menurut saya benar
 Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Nisa : Ya, senang mas apalagi tadi harus membuat dan menjawab pertanyaan dari teman.

Rendy Setiawan

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Rendy : Ya kalau ada tugas selalu kumpulkan
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Rendy : kalau susah saya tanya sama guru biar diajari dulu
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Rendy : Ya mas, kerjakan sendiri
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Rendy : Engga, biar ada yang dikerjakan
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Rendy : Iya tadi mulai belajar berpendapat
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Rendy : Ga yakin, dengar pendapat orang lain juga

Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Rendy : kadang-kadang iya,saya berusaha memecahkan soal-sola latihan

3. Berdasarkan Lembar angket

Hasil dari angket siklus I menunjukan bahwa rata-rata motivasi kelas mencapai 64,2 % atau terjadi peningkatan 3,8% dari angket pra tindakan. Hasil ini menunjukan bahwa motivasi belajar siswa masih dalam kategori kurang.

4. Refleksi

Berdasarkan triangulasi metode diatas, maka dapat disimpulkan pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus I, siswa sudah tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang serius mengikuti pelajaran, kurang memperhatikan pelajaran pada saat temannya maju menjawab pertanyaan, kondisi dalam kelas mulai aktif. Penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* sudah mulai menunjukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa walaupun masih belum optimal.

C. Tema : Hasil Penelitian Siklus II

1. Berdasarkan Observasi

Siklus / Pertemuan Ke : II/ Pertama

Hari/ Tanggal : 4 April 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin		√
6	Mempertahankan Pendapat		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

Siklus / Pertemuan Ke : II/ Kedua

Hari/ Tanggal : 5 April 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin		√
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini		√
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

2. Transkrip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan teknik
Everyone Is a Teacher Here Siklus II

Kharenia Tahsyah N

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?

Kharenia : Ya tadi saya merasa senang untuk membuat dan menjawab pertanyaan

Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar?

Kharenia : Ya, kalau ada yang bingung saya akan tanya teman saya apalagi tadi berkelompok

Peneliti : Apakah anda berminat terhadap masalah IPS yang belum anda ketahui?

Kharenia : iya jika ada hal yang saya belum tahu,saya senang untuk menanyakannya pada guru

Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?

Kharenia : Belum, Kadang-kadang lihat punya teman juga

Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?

kharenia : Iya bosan kalau tugasnya sama terus

- Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Kharenia : iya,saya harus pertahankan jika pendapat saya ada bukti-buktinya
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Kharenia : iya,mulai belajar untuk melakukannya
 Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Kharenia : Ya, selalu berusaha mengererjakan mas.

Nisa pramulani

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Nisa : Iya apalagi tadi harus menjawab pertanyaan dengan benar.
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Nisa : itu harus mas,supaya berhasil. Kalau susah kan bisa tanya sama Pak guru
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Nisa :Saya lebih senang bekerja mandiri, kecuali jika saya sudah tidak bisa
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Nisa : kadang-kadang iya.
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat
 Nisa : iya, saya harus belajar mempertahankan pendapat
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Nisa : iya , harus yakin mas.
 Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Nisa : Ya ,senang mas apalagi tadi ada kompetisi berkelompok.

Rendy Setiawan

- Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Rendy : iya tadi saya bersemangat mas.
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Rendy :Tadi kan berkelompok jadi kalau ada yang sulit saya bisa tanya teman.
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Rendy : Ya mas, kerjakan sendiri kecuali kalau benar-benar sulit mas.
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Rendy : kadang-kadang iya mas.
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Rendy : itu harus mas yang penting pendapatnya benar
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Rendy : iya, sedikit mas
 Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Rendy : iya mas,terlebih kalau ada tugas seperti tadi

3. Lembar angket

Hasil dari angket siklus I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi kelas mencapai 72,1% atau terjadi peningkatan 7,9% dari siklus I. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar yang cukup baik, motivasi belajar siswa dalam kategori cukup baik.

4. Refleksi

Berdasarkan triangulasi metode diatas, maka dapat disimpulkan pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II, telah terjadi peningkatan motivasi belajar yang cukup baik. Siswa sudah tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dan merasa bersemangat dalam mengerjakan tugas. Siswa juga belajar mempertahankan pendapatnya. Pada siklus II, penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup baik.

D. Tema : Hasil Penelitian Siklus III

1. Berdasarkan Observasi

Siklus / Pertemuan Ke : III/ Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 April 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	√	
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

Siklus / Pertemuan Ke : III/ Kedua

Hari/ Tanggal : 19 April 2012

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar	√	
3	Menunjukkan minat terhadap masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	√	
6	Mempertahankan Pendapat	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	√	
8	Keinginan untuk memecahkan masalah soal-soal latihan	√	

2. Transkrip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan teknik
Everyone Is a Teacher Here Siklus III

Kharenia Tahsyah N

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?

Kharenia : Ya tadi saya merasa senang

Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar?

Kharenia : Ya, kalau ada yang bingung saya akan tanya teman saya apalagi tadi berkelompok

Peneliti : Apakah anda berminat terhadap masalah IPS yang belum anda ketahui?

Kharenia : iya jika ada hal yang saya belum tahu,saya akan menanyakannya pada guru

Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?

Kharenia : iya saya berusaha bekerja mandiri

Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?

kharenia : Iya bosan kalau tugasnya sama terus

Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?

Kharenia : iya, harus dipertahankan pendapat saya

Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Kharenia : iya,saya akan mencoba mempertahankannya
 Peneliti : Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Kharenia : Ya, saya selalu berusaha melakukan sebisa saya

Nisa pramulani

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Nisa : Iya apalagi tadi harus menjawab pertanyaan dengan benar.
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Nisa : iya mas,pasti itu.
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Nisa : saya lebih senang bekerja mandiri, walaupun tadi berkelompok.
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Nisa : iya mas.
 Peneliti : Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat
 Nisa : iya, saya akan pertahankan dengan baik jika pendapat saya ada buktinya
 Peneliti : Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Nisa : iya , harus yakin mas.
 Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?
 Nisa : Ya ,senang mas apalagi tadi ada kompetisi berkelompok.

Rendy Setiawan

Peneliti : Apakah anda tekun menghadapi tugas ?
 Rendy : Iya tadi saya bersemangat mas.
 Peneliti : Apakah anda ulet menghadapi kesulitan belajar
 Rendy :Tadi kan berkelompok jadi kalau ada yang sulit saya bisa tanya teman.
 Peneliti : Apakah anda lebih senang bekerja sendiri?
 Rendy :Ya mas, tadi memang berkelompok tapi saya senang belajar mandiri jika saya mampu.
 Peneliti : Apakah anda cepat bosan pada tugas-tugas rutin ?
 Rendy : kadang-kadang iya mas.
 Peneliti :Apakah anda mempertahankan pendapat, ketika berpendapat?
 Rendy :kalau pendapatnya memiliki bukti yang kuat harus saya yakini mas.
 Peneliti :Apakah anda tidak mudah melepaskan hal yang anda yakini?
 Rendy : tentu saja mas.
 Peneliti :Apakah anda ingin memecahkan masalah soal-soal latihan pelajaran IPS?

Rendy :Iya mas,tadi saya merasa senang jika bisa menjawab dan mendapat poin untuk kelompok saya mas.

3. Lembar angket

Hasil dari angket siklus III menunjukkan bahwa rata-rata motivasi kelas mencapai 78,3% atau terjadi peningkatan 6,2% dari siklus II. Pada siklus III motivasi belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar yang baik, motivasi belajar siswa dalam kategori baik.

4. Refleksi

Berdasarkan triangulasi metode diatas, maka dapat disimpulkan pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus III, telah terjadi peningkatan motivasi belajar yang baik. Siswa sudah tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dan merasa bersemangat dalam mengerjakan tugas. Siswa juga belajar mempertahankan pendapatnya. Pada siklus III, penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here* sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang baik. Kriteria keberhasilan telah tercapai pada siklus ini sehingga tindakan dihentikan.

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



siswa mengantuk pada saat pembelajaran



Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan



Guru Menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran



Peneliti melakukan pengamatan



Siswa membacakan jawaban dalam kartu Indeks



Siswa membacakan jawaban dalam kartu Indeks



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 (Dekan FIS), (0274) 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS) Website : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : **153** / UN.34.14/PL/2012
Lampiran : 1 bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Februari 2012

Yth.: Gubernur Provinsi D. I. Yogyakarta
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Provinsi D. I. Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa a.n. :

Nama : Yulianto
NIM : 08416241006
Program Studi : Pendidikan IPS
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS DAN
RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII B SMP N 4
NGAGLIK"

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :

1. Kep. BAPPEDA Kab. Sleman
2. Kep. DISDIKPORA Kab. Sleman
3. Kepala Sekolah SMP N 4 Ngaglik
4. Kep. Subdik FIS UNY
5. KAJUR/ Prodi Pend. IPS
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1464/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY Nomor : 153/UN34.14/PL/2012
Tanggal : 17 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YULIANTO NIP/NIM : 08416241006
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK EVERYONE IS TEACHER
HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS DAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS VIII B SMP N 4 NGAGLIK
Lokasi : SMP N 4 NGAGLIK Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 21 Februari 2012 s/d 21 Mei 2012

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

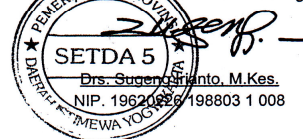
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH. Kepala Bina Administrasi Pembangunan



Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman c/q Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
- Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 0488 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1464/V/2/2011. Tanggal: 21 Februari. . Hal: Permohonan Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YULIANTO
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08416241006
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangmalang, Sleman
No. Telp / HP : 087839055592
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TEKNIK *EVERYONE IS TEACHER HERE* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS DAN RASA
PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII B SMP N 4 NGAGLIK"
Lokasi : SMP N 4 Ngaglik, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 21 Januari 2012 s.d
21 Mei 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
- 6.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

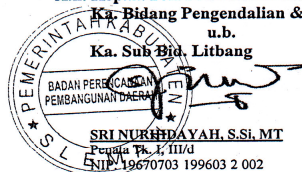
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 21 Februari 2012

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Ngaglik
6. Ka. SMP N 4 Ngaglik
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial – UNY
8. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 NGAGLIK
Alamat: Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Telp. (0274) 869151

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.4/180/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta, menerangkan bahwa

nama lengkap	: Yulianto
NIM	: 08416241006
jurusan	: Pendidikan IPS
fakultas	: Ilmu Sosial
universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

pada, Tanggal 8 Maret sampai dengan 30 April 2012, telah melaksanakan Penelitian
"Penerapan pembelajaran aktif tehnik everyone is teacher here untuk meningkatkan motivasi
belajar IPS siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 28 Juni 2012

Kepala Sekolah SMP N 4 Ngaglik



Dra Agustia Margi Rahayu

0810 198703 2 013